

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERHADAP
KUNJUNGAN WISATAWAN LOKAL DI KEBUN
STROBERI (*Fragaria choiloensis* L.) KAWASAN
WISATA TONGKOH KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

OLEH

**LISTRA BERUTU
178220027**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/3/23

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERHADAP
KUNJUNGAN WISATAWAN LOKAL DI KEBUN
STROBERI (*Fragaria choiloensis* L.) KAWASAN
WISATA TONGKOH KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

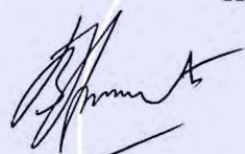
OLEH:

LISTRA BERUTU

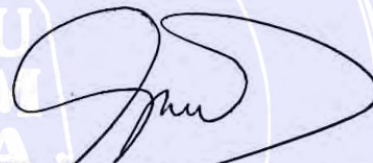
178220027

*Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi SI Di Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*

Komisi Pembimbing:



(Dr. Bambang Hermanto, S.P., M.Si)
Pembimbing I



(Ir. Gustani Harahap, MP)
Pembimbing II

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/3/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/3/23

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERHADAP
KUNJUNGAN WISATAWAN LOKAL DI KEBUN STROBERI
(*Fragaria choiloensis L.*) KAWASAN WISATA TONGKOH
KABUPATEN KARO

Nama : LISTRA BERUTU
NPM : 178220027
Fakultas : PERTANIAN

Disetujui Oleh

Komisaris Pembimbing



Dr. Bambang Hermanto, S.P, M.Si

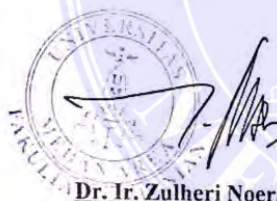
Pembimbing I



Ir. Gustami Harahap, MP

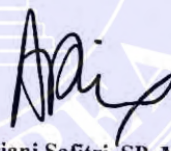
Pembimbing II

Diketahui oleh :



Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Dekan Fakultas Pertanian



Sri Ariani Safitri, SP, M.Si

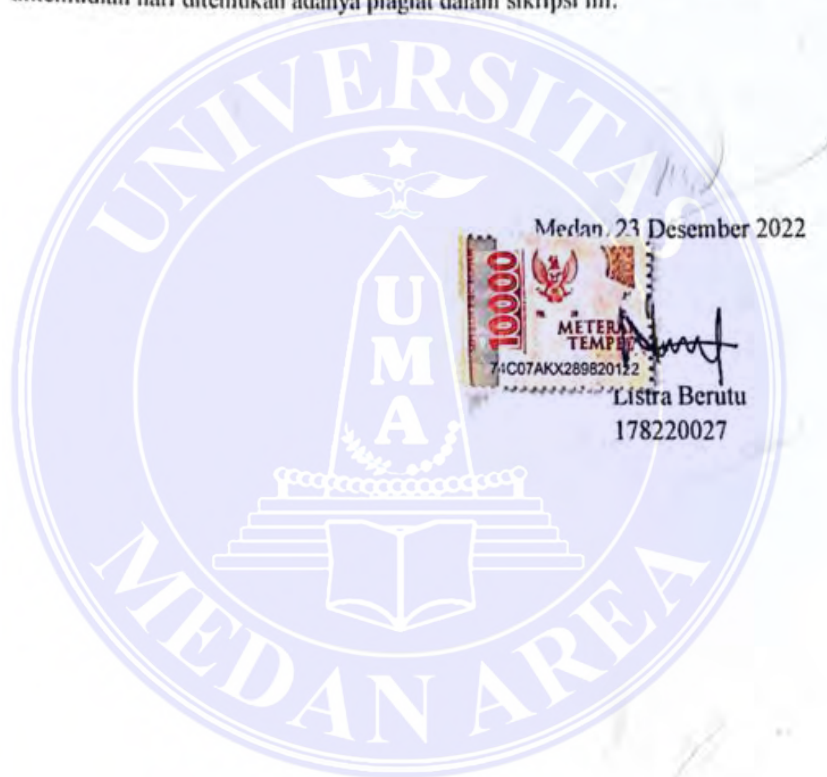
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 15 Agustus 2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SIKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademi universitas medan area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Listra Berutu

Npm : 178220027

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

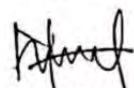
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kunjungan Wisatawan Lokal Di Kebun Stroberi (*Fragaria Chiloensis L.*) Kawasan Wisata Tongkoh Kabupaten Karo". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media, formatkan, mengelola dalam bentuk pengkala data (*data base*), merawat, penulis/pencipta dan sebagai pemilik HAK CIPTA.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 23 Desember, 2022

Yang menyatakan


Listra Berutu

ABSTRAK

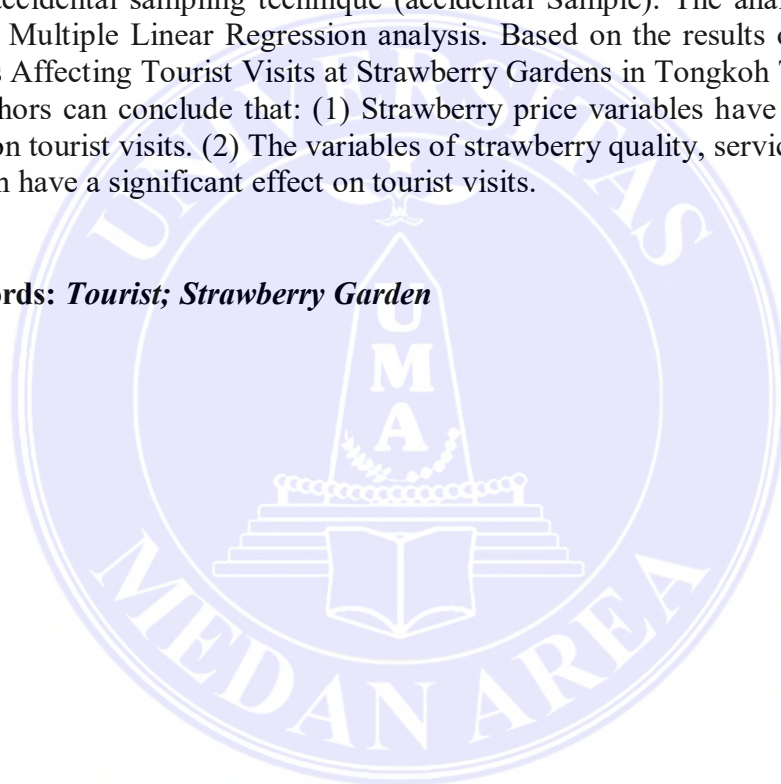
Kebun Stroberi Petik Sendiri ini merupakan salah satu lokasi wisata perkebunan Stroberi yang menawarkan nuansa berbeda dari tempat wisata pada umumnya, yaitu pembelian stroberi dengan cara memetik langsung dari pohonnya, serta menawarkan kesejukan udaranya dan keindahan kebun stroberi yang tertata dengan rapi, kita juga dapat melihat proses perawatan stroberi secara langsung, sehingga berwisata kita tidak hanya merasakan kepuasan atas tempat tersebut, melainkan mendapatkan ilmu tentang merawat stroberi dengan baik yang dapat kita terapkan suatu saat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan dikebun stroberi Kawasan Wisata Tongkoh Kabupaten Karo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data kuisioner yang diambil langsung dari pengunjung yang sedang berkunjung dikebun stroberi Kawasan Wisata Tongkoh Kabupaten Karo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 sampel, dengan menggunakan teknik *accidental sampling* (Sampel Kebetulan). Metode analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terhadap Kunjungan Wisatawan di Kebun Stroberi Kawasan Wisata Tongkoh maka penulis dapat menyimpulkan bahwa : (1)Variabel harga stroberi tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kunjungan wisata. (2) Variabel kualitas stroberi, kualitas pelayanan, dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisata.

Kata Kunci : *Wisatawan; Kebun Stroberi*

ABSTRACT

This Self Picking Strawberry Garden is one of the tourist locations for Strawberry plantations that offers a different feel from tourist attractions in general, namely buying strawberries by picking directly from the tree, and offering the cool air and the beauty of a neatly arranged strawberry garden. care for strawberries directly, so that our tour not only feels satisfaction with the place, but also gains knowledge about caring for strawberries properly that we can apply someday. This study aims to determine the factors that influence tourist visits to strawberry plantations in the Tongkoh Tourism Area, Karo Regency. This research is a quantitative descriptive research. This study uses questionnaire data taken directly from visitors who are visiting the strawberry garden in the Tongkoh Tourism Area, Karo Regency. The sample in this study amounted to 94 samples, using accidental sampling technique (accidental Sample). The analytical method used is Multiple Linear Regression analysis. Based on the results of research on Factors Affecting Tourist Visits at Strawberry Gardens in Tongkoh Tourism Area, the authors can conclude that: (1) Strawberry price variables have no significant effect on tourist visits. (2) The variables of strawberry quality, service quality, and location have a significant effect on tourist visits.

Keywords: *Tourist; Strawberry Garden*



RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Desa Delima Makmur, Kecamatan Situban Makmur Kabupaten Aceh Singkil pada tanggal 06 Juli 1998. Penulis merupakan anak kedua dari 5 bersaudara yang merupakan putri dari ayahanda Alm. Apostel Berutu dan Ibunda Hemat Manik.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 3 Silabuhan, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Gunung Meriah, dan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 3 Gunung Meriah dengan jurusan Multimedia. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswi fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pertanian Labuhan Batu Utara dari bulan Agustus sampai dengan September pada tahun 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun tulisan ini berjudul “ Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kunjungan Wisatawan Lokal Di Kebun (*Fragaria choiloensis L.*) Kawasan Wisata Tongkoh Kabupaten Karo” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Ibu Sri Ariani Safitri, SP. MSi selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Bambang Hermanto, S.P, M.Si Selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Ir. Gustami Harahap, MP Selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan, arahan dan masukan dalam penulisan ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah mendukung dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

6. Yang terkasih dan teristimewa Alm. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas jerih payah dan doa serta memberikan dorongan moril maupun material dan motivasi kepada penulis.
7. Kakak dan Adik penulis tercinta Romaida Berutu, Sahata Nainggolan, Berani Syahputra Berutu, Lasmaidawati Berutu dan Tiara Juni Kristina Berutu yang telah memberikan semangat dan dorongan terhadap penulis.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area khususnya angkatan 2017.
9. Kepala Desa Tongkoh, Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo yang mengizinkan penulis melakukan penelitian di daerah tersebut.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis mulai dari penelitian hingga penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan .

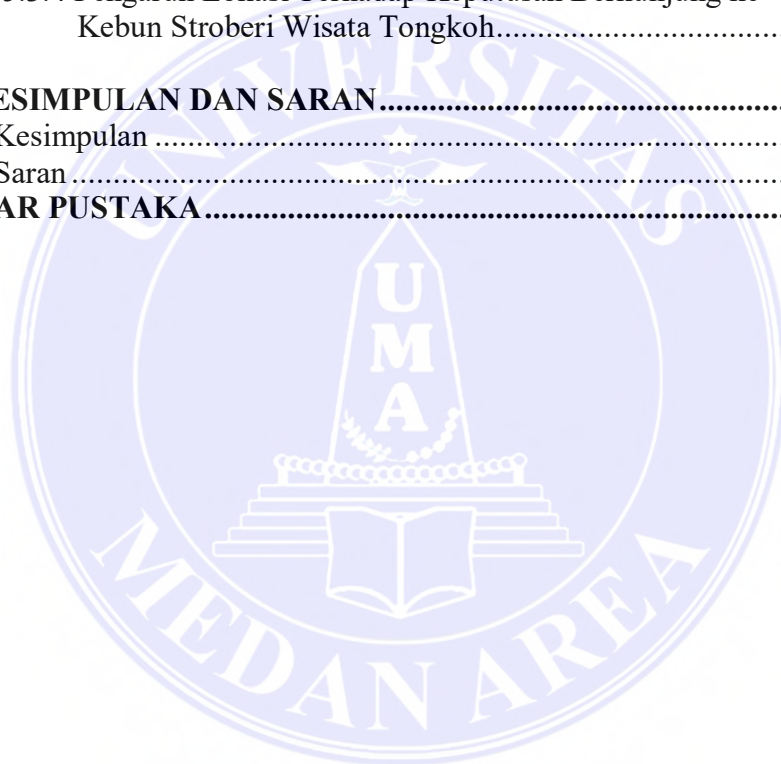
Penulis

Listra Berutu

DAFTAR ISI

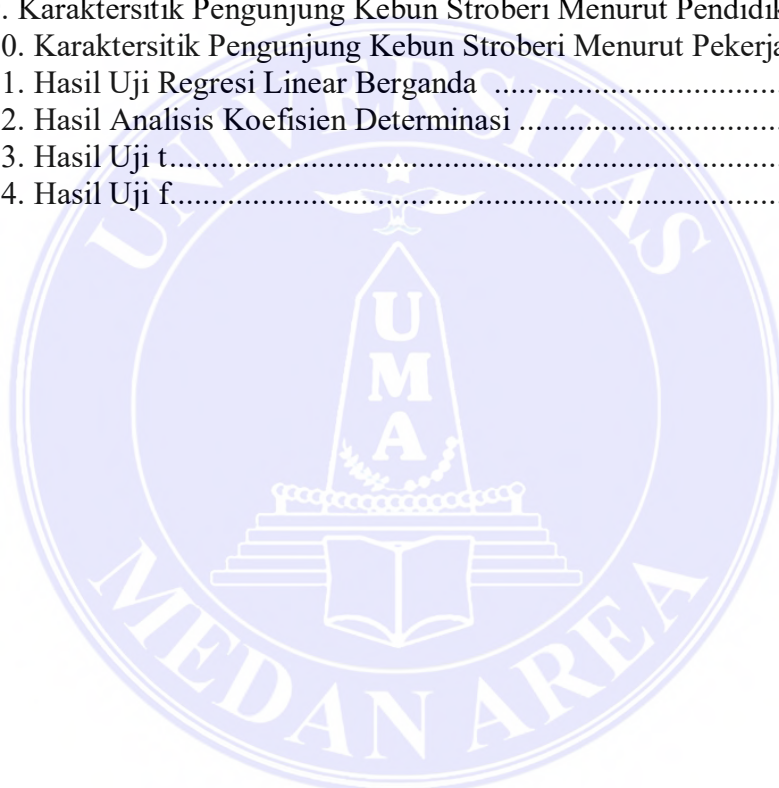
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	
ABSTRACT	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 LatarBelakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 TujuanPenelitian.....	5
1.4 ManfaatPenelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Hipotesis	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Stroberi	8
2.2 Kunjungan Wisata	13
2.2.1 Pengertian Objek Wisata.....	13
2.2.2 Pengertian Wisatawan Lokal.....	14
2.2.3 Karekteristik Wisatawan	14
2.2.4 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan	17
2.3 Penelitian Terdahulu.....	29
III. METODE PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel.....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5 Teknik Analisis Data	26
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	29
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	31
4.1 Gambaran Umum	31
4.2 Keadaan Penduduk	33
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	34
4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	34
4.3 Karakteristik Sampel	35
4.3.1 Jenis Kelamin	35
4.3.2 Usia	36
4.3.3 Pendidikan.....	36
4.3.4 Pekerjaan	37

V. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	38
5.2 Uji Hipotesis.....	39
5.2.1 Analisis Koefisien Determinasi	39
5.2.2 Uji t	40
5.2.3 Uji f.....	41
5.3 Pembahasan.....	42
5.3.1 Pengaruh Harga Stroberi Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Kebun Stroberi Wisata Tongkoh	42
5.3.2 Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Berkunjung ke Kebun Stroberi Wisata Tongkoh.....	42
5.3.3 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Berkunjung ke Kebun Stroberi Wisata Tongkoh.....	44
5.3.4 Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Berkunjung ke Kebun Stroberi Wisata Tongkoh.....	45
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
6.1 Kesimpulan	46
6.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas lahan, Luas panen, Produksi, dan Produktivitas Stroberi Kabupaten Karo Tahun 2013-2017	2
Tabel 2. Total Pengunjung Kebun Stroberi	24
Tabel 3. Luas Penggunaan Tanah di Desa Tongkoh	31
Tabel 4. Distribusi Penduduk Desa Tongkoh Berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 5. Distribusi Penduduk Desa Tongkoh Berdasarkan Usia	34
Tabel 6. Distribusi Penduduk Desa Tongkoh Berdasarkan Pekerjaan ..	34
Tabel 7. Karakteristik Pengunjung Kebun Stroberi Menurut Jenis Kelamin	35
Tabel 8. Karakteristik Pengunjung Kebun Stroberi Menurut Usia	36
Tabel 9. Karakteristik Pengunjung Kebun Stroberi Menurut Pendidikan	36
Tabel 10. Karakteristik Pengunjung Kebun Stroberi Menurut Pekerjaan	37
Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	38
Tabel 12. Hasil Analisis Koefisien Determinasi	39
Tabel 13. Hasil Uji t.....	40
Tabel 14. Hasil Uji f.....	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran	7
--	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	50
Lampiran 2. Hasil Kuisisioner Variabel Harga Produk.....	54
Lampiran 3. Hasil Kuisisioner Variabel Kualitas Produk	57
Lampiran 4. Hasil Kuisisioner Variabel Kualitas Pelayanan	60
Lampiran 5. Hasil Kuisisioner Variabel Lokasi.....	63
Lampiran 6. Hasil Kuisisioner Variabel Kunjungan Wisata	66
Lampiran 7. Data Responden	69
Lampiran 8. Hasil Uji	72
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	74
Lampiran 10. Surat Pengambilan Data Riset	76
Lampiran 11. Surat Selesai Riset.....	77



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman stroberi di Indonesia sebenarnya telah lama ditanam semenjak jaman penjajahan dahulu tetapi sampai saat ini penyebaran dan budidaya stroberi belum meluas ke daerah-daerah di seluruh Indonesia padahal tanaman lainnya seperti : komoditi jeruk, apel, dan anggur sudah berkembang. Manfaat stroberi selain sumber vitamin dan mineral untuk memenuhi kebutuhan gizi manusia juga mempunyai nilai ekonomi yang di perhitungkan (Soemadi, 1997).

Tanaman Stroberi merupakan salah satu tanaman buah-buahan yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Daya pikatnya terletak pada warna buah yang merah mencolok dengan bentuk yang mungil, menarik, serta rasayang manis segar.

Sumatera Utara terdapat salah satu jenis tanaman hortikultura yang sesuai di daerah beriklim tropis yaitu stroberi, yang mana banyak dijumpai dan sudah cukup lama dibudidayakan di Kabupaten Karo. Jenis tanaman ini mempunyai prospek yang cukup baik, ditinjau dari segi kemampuan produksi, tanaman ini dapat dipanen 4 kali dalam setahun. Disamping itu untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam penyediaan buah-buah guna menunjang program pariwisata. Minat masyarakat untuk menanam stroberi semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh budidaya stroberi sangat menguntungkan, juga mempunyai arti penting dalam usaha peningkatan gizi masyarakat (Soemadi, 2015).

Sumatera Utara merupakan wilayah dengan tingkat kesuburan yang tinggi dan cukup baik untuk ditanami tanaman hortikultura termasuk tanaman stroberi.

Berikut merupakan luas lahan dan produksi tanaman stroberi di Kabupaten Karo Sumatera Utara.

Tabel 1. Luas lahan, Luas panen, Produksi, dan Produktivitas Stroberi Kabupaten Karo tahun 2013-2017

Tahun	Luas lahan (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Prodiktivitas (Kw/Ha)
2013	25	49	482	98,27
2014	9	20	104	52,00
2015	20	25	111	44,40
2016	20	25	235	94,00
2017	15	25	266	76,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karo 2018

Berdasarkan Tabel 1. Dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 produksi stroberi sebanyak 482 ton dengan produktivitas 98,27 Kw/Ha pada luas lahan 25 Ha. Kemudian pada tahun selanjutnya 2014 terjadi penurunan hasil produksi stroberi sebanyak 104 ton dengan produktivitas 52,00 Kw/Ha pada luas lahan 9 Ha. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan produktivitas sebanyak 76,00 Kw/Ha dengan Produksi sebanyak 266 ton pada luas lahan 15 ha.

Kawasan Kabupaten Karo sebagai daerah dataran tinggi merupakan daerah potensial untuk Pengembangan usahatani stroberi yang bukan hanya dapat menjadi topangan hidup petani, tetapi juga dapat menjadi kawasan potensial Agrowisata dengan komoditi Pengembangan utama buah stroberi. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan ditambah dengan panorama alam yang indah dan kesejukan daerah tersebut (Baharsyah, 2014).

Kabupaten Karo adalah sebuah tempat rekreasi yang sudah tidak asing lagi bagi orang-orang yang suka mengexplore daerah-daerah dengan spot alam yang sangat menawan. Salah satu destinasi yang populer dan banyak diminati di Kabupaten Karo yaitu berwisata ke kebun Stroberi Petik Sendiri. Kebun Stroberi Petik Sendiri ini merupakan salah satu lokasi wisata perkebunan Stroberi yang

menawarkan nuansa berbeda dari tempat wisata pada umumnya, yaitu pembelian stroberi dengan cara memetik langsung dari pohonnya, serta menawarkan kesejukan udaranya dan keindahan kebun stroberi yang tertata dengan rapi, kita juga dapat melihat proses perawatan stroberi secara langsung, sehingga berwisata kita tidak hanya merasakan kepuasan atas tempat tersebut, melainkan mendapatkan ilmu tentang merawat stroberi dengan baik yang dapat kita terapkan suatu saat.

Pada Undang-undang Peraturan Daerah Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Sumatera Utara Pasal 14 bahwa Desa Tongkoh termasuk kawasan wisata. Desa Tongkoh memiliki sumber daya pariwisata potensial untuk menjadi daya tarik wisata dan memiliki citra yang dikenal secara luas, memiliki potensi pasar, baik skala daerah, nasional maupun internasional.

Kebun stroberi yang ada di desa Tongkoh saat ini sudah menjadi tempat wisata yang menyediakan jasa petik stroberi sendiri. Dimana diketahui sebelumnya para petani hanya menjual hasil kebun stroberi ke para agen. Saat ini pendapatan para petani bukan hanya dari menjual hasil stroberi ke para agen tetapi juga mendapatkan pendapatan dari penyediaan jasa petik sendiri..

Dari jenis usaha, pariwisata termasuk dalam usaha yang mempunyai nilai ekonomi, sehingga pariwisata merupakan sebagai sebuah proses yang akan menghasilkan nilai tambah terhadap barang-barang dan jasa sebagai suatu kesatuan produk nyata (*real goods*) atau yang berupa jasa (*service*) yang dihasilkan oleh proses produksi (Mawardi, Syechalad dan Syahnur, 2014). Pariwisata akan terus menerus menjadi pendorong dan penyumbang dalam

pelaksanaan pembangunan berbagai jenis proyek dalam berbagai sektor bagi negara berkembang dan ekonomi masyarakat. Hal tersebut lebih cenderung terjadi di dunia dan yang menjadi salah satunya adalah Indonesia (Hermansyah dan Waluya, 2012).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan kegiatan perjalanan wisata. Sebagaimana besar tujuan utama mereka dalam melakukan kegiatan berwisata adalah untuk bersenang-senang seperti pada tujuan berwisata pada umumnya. Namun tidak jarang terdapat orang-orang yang juga memanfaatkan waktu dalam bersenang-senang sekaligus untuk memperluas wawasan, pengetahuan serta keterampilan baru. Dengan kata lain mereka tidak hanya melakukan kegiatan bersenang-senang atau melihat-lihat namun juga memiliki tujuan yang lebih yaitu untuk mendapatkan sesuatu yang berharga yang tidak mungkin didapatkan dari tempat asalnya. Kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang wisatawan biasanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri sendiri (faktor internal) seperti kesehatan, pendidikan, keuangan, usia, asal dan faktor dari luar (faktor eksternal) seperti iklim, letak geografis, atraksi, fasilitas serta kemudahan mencari informasi dan lain sebagainya, sehingga industri pariwisata dalam pelaksanaannya sangat penting untuk memperhatikan segalanya agar keinginan wisatawan yang ingin melakukan perjalanan wisata dapat terpenuhi (Amalina, 2017).

Menurut Yoeti (2008) faktor-faktor yang akan menentukan kunjungan wisata ditentukan oleh beberapa faktor seperti kemudahan berkunjung atau aksesibilitas ke daerah kunjungan wisata, daya tarik wisata, fasilitas yang

diberikan serta promosi atau pemasaran yang terinci agar wisatawan paham mengenai daerah tujuan wisata tersebut.

Secara keseluruhan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kunjungan wisatawan lokal dikebun stroberi daerah kawasan wisata Tongkoh. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi harga stroberi, kualitas stroberi, kualitas pelayanan dan lokasi kebun stroberi.

Pengunjung yang datang ke kebun Stroberi dapat menikmati produk dan fasilitas yg disediakan oleh pengelola. Dari segi lokasi yang mudah di jangkau, dekat dengan fasilitas-fasilitas umum, atau mungkin dekat dengan jalan raya. Dari segi kualitas produk di kebun stroberi memiliki citra rasa yang enak dan siap untuk dimakan serta penampilan produk sangat menarik. Dari segi pelayanan menyediakan tempat parkir, menyediakantopi caping, keranjang tempat Stroberi, pondok-pondok untuk bersantai, dan toilet. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kunjungan Wisatawan Lokal Di Kebun Stroberi (*Fragaria Choiloensis L.*) Kawasan Wisata Tongkoh Kabupaten Karo”**.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah faktor harga stroberi, kualitas stroberi, kualitas pelayanan, dan lokasi mempengaruhi kunjungan wisatawan di kebun stroberi kawasan wisata Tongkoh?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh faktor harga stroberi, kualitas stroberi, kualitas pelayanan dan lokasiterhadap kunjungan wisata.

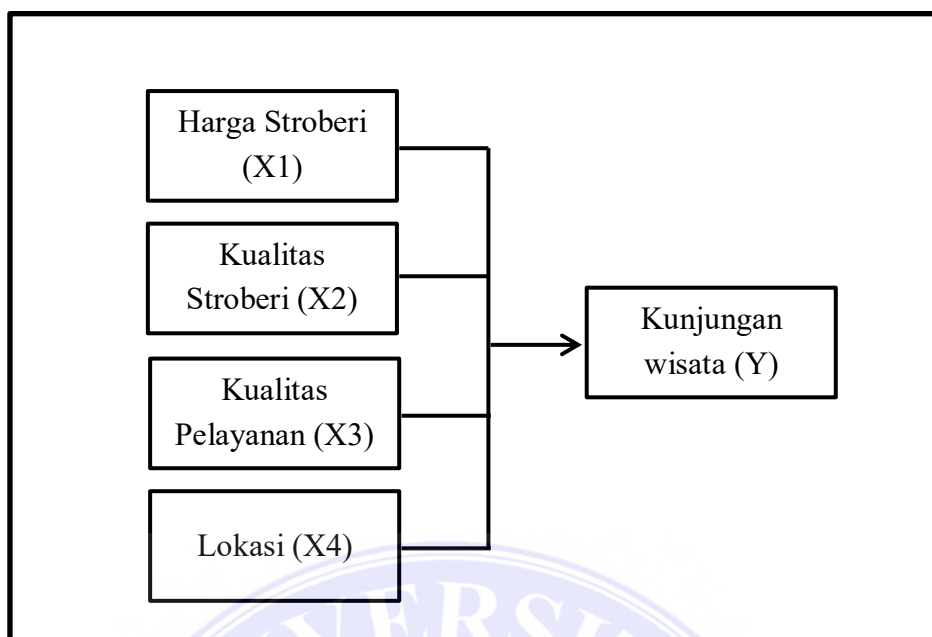
1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi petani itu sendiri, sebagai salah satu informasi untuk melakukan tindakan yang terbaik dalam rangka meningkatkan pendapatannya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan- permasalahan yang sama dengan penelitian ini, yaitu faktor- faktor yang mempengaruhi terhadap kunjungan wisatawan lokal.

1.5 Kerangka Pemikiran

Sugiyono (2016: 60) mengemukakan bahwa “Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting”. Penjelasan kerangka berfikir tersebut akan digambarkan kedalam sebuah pola rancangan instrumen, kemudian dijelaskan dengan definisi operasional variabelnya penelitian.

Agrowisata stroberi dilakukan dengan cara memberi pengunjung kesempatan untuk memetik stroberi sesuai keinginan dan pilihan sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan seperti, harga stroberi atau produk yang sangat terjangkau dan kesesuaian harga stroberi dengan kualitasnya. Kualitas stroberi yang memiliki keunggulan atau keistimewaan seperti cita rasa stroberi dan penampilan stroberi yang mengunggah selera. Berikutnya pelayanan yang diberikan dapat memenuhi harapan konsumen/pengunjung. Para wisatawan yang lebih dekat dengan lokasi wisata tentu akan lebih sering berkunjung ke tempat wisata tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan kerangka sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

1.6 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antara tujuan penelitian serta kerangka pemikiran terhadap rumusan masalah penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh harga stroberi, kualitas stroberi, pelayanan dan lokasi terhadap kunjungan wisata.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Stroberi

Stroberi merupakan salah satu komoditi buah asli daerah beriklim subtropis yang berasal dari Chili. Sejarah holtikultura mencatat bahwa stroberi pada abad 14 pernah diusahakan dalam bentuk “Perkebunan” di Prancis, sedang di Eropa pada abad 17-18, jenis pertama stroberi yang dibudidayakan mulai dari berproduksi (Gunawan, 1996).

Spesies tanaman stroberi yaitu *Fragaria chiloensis* L. menyebar ke berbagai Negara di Amerika, Eropa dan Asia. Sementara spesies lainnya yaitu *Fragaria vesca* L. tersebar lebih luas dibandingkan spesies lainnya. Jenis stroberi *Fragaria vesca* L yang pertama kali masuk di Indonesia (Budiman dan Saraswati, 2008).

Morfologi tanaman stroberi terdiri dari akar, batang, daun, bunga, dan buah. Klasifikasi botani tanaman stroberi menurut Rukmana, 1998 dalam Dolya (2008), tanaman stroberi memiliki klasifikasi sebagai berikut:

Kingdom : *Plantae* (tumbuh tumbuhan)
Divisi : *Spermatophyta* (tumbuhan berbiji)
Subdivisi : *Angiospermae* (berbiji tertutup)
Kelas : *Dicotyledonae* (biji berkeping dua)
Ordo : *Rosales*
Famili : *Rosac*
Genus : *Fragaria*
Spesies : *Fragaria* <*ananassa Duchesne*, disebut stroberi modern.

Tanaman stroberi di Indonesia dapat di tanam sepanjang tahun tanpa terganggu oleh adanya pergantian musim kontras setiap tahunnya seperti yang

terjadi di negara-negara yang mempunyai empat musim yaitu: Belanda, Amerika, dan Australia (Soemadi, 1997).

Varietas stroberi yang berbeda akan menentukan perbedaan bentuk dan ketahanan masing-masing buah stroberi. Varietas stroberi yang dapat ditanam di Indonesia adalah: *oso grance*, *pajaro*, *selva*, *ostara*, *teniro*, *robunda*, *tristar*, *bogota*, *elvira*, *gorilla*, *sweet Charlie*, *shantung*, dan *red gauntlet*. Petani di Lembang (Bandung) yang sudah lama menanam stroberi menggunakan varietas *shantung* yang cocok untuk di daerah tropis dan sering dibuat menjadi makanan olahan seperti: selai dan jeli (Kurnia, 2005).

Petani di Sumatera Utara (Tanah Karo) menanam jenis varietas *sweet charlie* dan *oso grance* yang sangat baik untuk buah segar. Stroberi ditanam di kebun tidak kalah menarik dengan menanamnya di pot. Ada beberapa hal harus yang dilakukan untuk penanaman stroberi, yaitu:

1. Pengolahan lahan.

Pengolahan tanah bertujuan untuk menciptakan kondisi fisik tanah yang baik bagi pertumbuhan awal tanaman. Pengolahan ini tergantung pada tanahnya, jenis tanah yang tidak gembut dibajak atau dicangkul sebanyak dua kali, sedangkan bila tanahnya cukup gembur maka pengolahan cukup dilakukan satu kali. Pengolahan tanah dilakukan 1 (satu) bulan sebelum penanaman, sehingga dapat memberikan waktu yang cukup bagi bahan organik terurai secara sempurna.

Tanah yang sudah diolah kemudian dibuat menjadi bedengan berukuran panjang dan lebar tergantung kebutuhan dan kondisi lahan. Lubang tanam dibuat setelah petani selesai melakukan bedengan. Petani membuat beberapa lubang tanam yang mempunyai kedalaman 10 cm. Jarak antara baris dan lubang tanaman

adalah 20-30 cm, biasanya setiap bedengan dibuat 1-2 barisan lubang tanam (Seomedi, 1997).

2. Pemberian Pupuk

Pupuk adalah sumber nutrisi bagi tanaman, sumber nutrisi ini dapat berupa pupuk kimia seperti: NPK, Urea, dan KCL. Penggunaan pupuk kimia harus memperhatikan kondisi tanah, cuaca, dan harga pupuk. Penggunaan pupuk urea pada musim hujan sebagai sumber nitrogen sebaiknya dihindari dan menggantikannya dengan sumber nitrogen berbentuk nitrit seperti: NPK atau KNO₃.

Pupuk alami diberikan beberapa hari sebelum dilakukan penanaman, yaitu dengan menggunakan pupuk kandang atau kompos. Pupuk kandang dapat dibuat dari kotoran ternak babi, kambing, kelinci, kerbau, kuda, sapi, dan unggas (Kurnia, 2005).

3. Pemberian Air

Stroberi adalah tanaman yang tidak tahan kekeringan. Ciri umum tanaman yang mengalami kekeringan adalah dengan daunnya yang layu. Kekeringan dapat berpengaruh terhadap menurunnya produksi buah stroberi. Pengairan sebaiknya dilakukan secara rutin. Para petani stroberi di Tanah Karo melakukan penyiraman dengan cara manual yaitu dengan menggunakan gembor (Kurnia, 2005).

4. Penanaman Bibit

Ada beberapa sistem penanaman stroberi di kebun seperti:

a. Sistem Baris Acak

Stroberi dimulai dengan tanpa bedengan pada sistem ini tanaman stroberi ditanam dengan beberapa anakan yang muncul dari setiap sulur dan dibiarkan tumbuh tidak teratur.

b. Sistem Pagar

Sistem pagar sama seperti sistem baris acak, tetapi pertumbuhan anakan diatur sedemikian rupa sehingga sejajar dengan barisan tanaman induk.

c. Sistem Baris Teratur

Sistem baris teratur digunakan untuk varietas yang kurang dapat menghasilkan anakan. Tanaman induk ditanam pada jarak yang sudah diatur sampai dihasilkan anakan dari tanaman tersebut (Soemadi, 1997).

5. Pemberian Mulsa

Pemberian mulsa dianjurkan untuk menjaga kelembaban tanah. Mulsa yang diberikan berupa jerami atau plastik "polietilen". Penggunaan mulsa diperkirakan dapat mempertahankan kelembaban tanah dengan curah hujan sebanyak 5 cm. Tujuan pemberian mulsa adalah:

- a. Menjaga kelembaban tanah.
 - b. Menjaga temperatur tanah pada tanah subtropis.
 - c. Mencegah tumbuhnya gulma.
 - d. Menjaga agar buah tetap bersih dan tidak langsung terletak di atas tanah.
- Menyediakan permukaan yang bersih untuk meletakkan kountainer pada waktu panen (Soemadi, 1997).

6. Penyiangan

Tanaman stroberi umumnya tidak tahan bersaing dengan gulma. Gulma bisa mengganggu pertumbuhan dan kesehatan tanaman. Penyiangan tanaman stroberi harus hati-hati agar tidak terlalu banyak mematahkan perakaran, sebab akar yang terluka terinfeksi oleh penyakit. Kegiatan ini harus dilakukan sesering mungkin agar tanaman dapat terhindar dari tanaman pengganggu

7. Pemangkasan

Pemangkasan dilakukan terhadap tanaman yang daunnya terlalu rimbun atau terkena penyakit. Pemangkasan daun dilakukan agar tanaman efisien dalam melakukan suatu fotosintesis dan menghindari terjadi dehidrasi akibat laju transpirasi. Pemangkasan juga memudahkan dan pengamatan terhadap keadaan makanan secara keseluruhan serta meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil panen. Pemangkasan dilakukan secara teratur terutama melakukan dalam membuang daun-daun yang sudah tua atau busuk.

8. Pemberantasan Hama dan Penyakit

Tanaman stroberi termasuk tanaman yang sering diserang hama dan penyakit. Kerusakan yang ditimbulkan oleh hama dan penyakit sering berdampak buruk karena dapat menggagalkan panen. Penyakit utama tanaman stroberi adalah cendawan yang kebanyakan menular dari tanah. Pemberantasan hama dan penyakit dilakukan penyemprotan dengan pestisida.

9. Panen

Tanaman buah stroberi dapat di panen setelah berumur 2-2,5 bulan. Tanaman buah stroberi yang dapat di panen memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Buah sudah agak kenyal.
- b. Kulit buah didominasi warna merah, merah kekuningan, hijau kemerahan atau kuning kemerahan.

Petani melakukan pemanenan pada pagi hari sebelum buah terpengaruh udara panas, jika terlalu siang suhu udara yang panas akan merangsang laju metabolisme buah menjadi lebih cepat, sehingga mengurangi waktu simpan buah. Pemanenan dapat dilakukan dua kali seminggu atau setiap tiga hari. (Kurnia,

2005). Kematangan buah ditandai dengan perubahan warna dari putih kemerahan. Penentuan saat panen yang tepat harus memperhatikan permintaan dan jaraknya dengan lokasi pemasaran. Kriteria buah yang dapat di panen adalah besarnya persentase warna merah pada buah masak (Soemadi, 1997)

2.2 Kunjungan Wisata

2.2.1 Pengertian Objek Wisata

Menurut Heriawan (2004), pariwisata adalah serangkaian kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau keluarga atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan. Kunjungan yang dimaksud bersifat sementara dan pada waktunya akan kembali ke tempat tinggal semula. Hal tersebut memiliki dua elemen yang penting, yaitu: perjalanan itu sendiri dan tinggal sementara di tempat tujuan dengan berbagai aktivitas wisatanya.

Pengertian pariwisata menurut Undang-Undang Nomor 9 tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Dalam undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Jadi pengertian wisata mengandung unsur sementara dan perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati obyek atau daya tarik wisata. Unsur yang terpenting dalam kegiatan wisata adalah tidak bertujuan mencari nafkah, tetapi apabila di sela-sela kegiatan mencari nafkah itu

juga secara khusus dilakukan kegiatan wisata, bagian dari kegiatan tersebut dapat dianggap sebagai kegiatan wisata.

Orang yang melakukan perjalanan wisata disebut wisatawan atau tourist. Batasan terhadap wisatawan juga sangat bervariasi, mulai yang umum sampai dengan yang khusus. Menurut Soekadijo (2000) wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang didatanginya, atau hanya untuk sementara waktu tinggal ditempat yang didatanginya.

Berdasarkan pengertian beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempatnya semula, dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan untuk berusaha dan mencari nafkah di tempat yang dikunjungi (Dwi, 2014).

2.2.2 Pengertian Wisatawan Lokal

Menurut Suwanto (1997:4) definisi Wisatawan adalah seseorang atau kelompok yang melakukan suatu perjalanan wisata disebut dengan wisatawan (tourist), jika lama tinggalnya sekurang – kurangnya 24 jam di daerah atau negara yang dikunjungi. Apabila mereka tinggal di daerah atau negara yang dikunjungi dengan waktu kurang dari 24 jam maka mereka di sebut pelancong (excursionist).

Wisatawan lokal adalah jenis kepariwisataan yang ruang lingkungnya lebih sempit dan terbatas dalam tempat-tempat tertentu saja.

2.2.3 Karakteristik Wisatawan

Karakteristik wisatawan pada umumnya dapat berdasarkan karakteristik perjalanan dan karakteristik wisatanya. Karakteristik wisatanya cenderung

fokus pada wisatawannya, digambarkan dengan “*what, why, when, where, who, wants, and how much?*”. (Seaton & Bennet, 1996).

Seperti karakteristik sosio-demografis yang menjawab pertanyaan sebagian “*who wants dan what*”. Pembagian berdasarkan karakteristik ini paling sering dilakukan untuk kepentingan analisis pariwisata dan pemasaran, karena sangat jelas definisi dan relatif mudah bagiannya (Kotler & Amstrong, 2012). Dalam karakteristik sosio-demografis diantaranya adalah jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, kelas sosial, jumlah anggota keluarga dan lain-lain yang dielaborasi dari karakteristik tersebut. Karakteristik sosio-demografis berkaitan satu dengan yang lain secara tidak langsung. seperti tingkat pendidikan dengan pekerjaan dan tingkat pendapatan seseorang, serta usia dengan status perkawinan dan ukuran keluarga. Pembagian wisatawan berdasarkan karakteristik sosio-demografis ini paling nyata kaitannya dengan pola berwisata mereka. Jenis kelamin maupun kelompok umur misalnya berkaitan dengan pilihan jenis wisata yang dilakukan (Jönsson & Devonish, 2008; Jang & Feng, 2007; Seaton & Bennet, 1996). Selain karakteristik sosio-demografis, karakteristik lain yang dapat digunakan dalam mengelompokkan wisatawan adalah karakteristik geografis, psikografis dan tingkah laku (Todaro & Smith, 2006), termasuk kelompok-kelompok berdasarkan kelas sosial, gaya hidup dan karakteristik personal wisatawan dalam kelompok demografis yang sama mungkin memiliki profil psikografis yang sangat berbeda (Smith, 1989).

Karakteristik demografi merupakan ciri yang menggambarkan perbedaan masyarakat berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, agama, suku bangsa, pendapatan, jenis keluarga, status pernikahan, lokasi geografi, dan kelas

sosial. Adanya demografi, dapat relatif lebih mudah untuk mengidentifikasi seperti target market, informasi demografi memberikan informasi tentang trend yang sedang terjadi, demografi juga dapat dilihat untuk melihat perubahan permintaan aneka produk dan yang terakhir demografi dapat digunakan untuk mengevaluasi promosi pemasaran.

Karakteristik demografi terdiri atas berbagai unsur Mathieson dan Geoffrey (1982) yaitu:

- (1) Unsur sosial ekonomi yaitu berkaitan dengan usia, jenis kelamin, motivasi berwisata, pendapatan dan etnis.
- (2) Tingkat penggunaan dan pemanfaatan objek, karakteristik ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan atau yang berada dalam suatu objek beserta penyebarannya dalam periode 46 Journal of Economics and Business Aseanomics, 4(1) 2019, 44-55 tertentu.
- (3) Lama tinggal wisatawan (long term movement of people) yang bertujuan untuk berwisata. Hal ini menyangkut perpindahan, tetapi tidak semua perpindahan dalam pemukiman termasuk pariwisata.
- (4) Tujuan tinggal, yaitu waktu luang yang tersedia bagi seseorang dalam pekerjaannya yang akan digunakan untuk tujuan rekreasi dan pengunjung sementara.

Sementara itu karakteristik psikografis membagi wisatawan ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan kelas sosial, gaya hidup (*life-style*) dan karakteristik personal. Wisatawan dalam kelompok demografis yang sama mungkin memiliki profil psikografis yang sangat berbeda. Yang termasuk karakteristik psikografis yaitu wisatawan yang terbagi ke dalam kelompok-

kelompok berdasarkan kelas sosial, gaya hidup dan karakteristik personal wisatawan dalam kelompok demografis yang sama mungkin memiliki profil psikografis yang sangat berbeda (Todaro & Smith, 2006).

2.3.4 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan

Medlik dalam Ariyanto (2005), menyatakan ada lima faktor yang menentukan seseorang untuk membeli jasa atau mengunjungi objek wisata, yaitu:

1. Lokasi

Dari segi lokasi ini, pembeli akan memilih lokasi yang benar-benar strategis dan tidak membutuhkan terlalu banyak waktu, tenaga, dan biaya seperti: mudah dijangkau, dekat dengan fasilitas-fasilitas umum, atau mungkin dekat dengan jalan raya, sehingga lokasi ini dapat mendukung yang lain. Medlik dalam Ariyanto (2005).

2. Fasilitas.

Fasilitas fungsinya adalah memenuhi kebutuhan wisatawan selama tinggal untuk sementara waktu di DTW yang dikunjungi. Termasuk dalam kelompok ini menurut Victor T.C. Milddelton dalam Yoeti (2005: 4) adalah Accomondation Units, Restoran, Bars dan café, Transportation at the destination, sport and aktivitis, others facilities, Retail outlets, others services. Medlik dalam Ariyanto (2005).

3. Citra/image.

Setiap daerah tujuan wisata mempunyai citra (image) tertentu yaitu mental map seseorang terhadap suatu destinasi yang mengandung keyakinan, kesan dan persepsi. Citra yang terbentuk dipasar merupakan kombinasi antara berbagai faktor yang ada pada destinasi yang bersangkutan (seperti cuaca, pemandangan

alam, keamanan, kesehatan dan sanitasi, keramah tamahan, dan lain-lain) disatu fihak dan informasi yang diterima oleh calon wisatawan dari berbagai sumber di fihak lain, atau fantasinya sendiri, walaupun tidak real, sangat penting didalam mempengaruhi keputusan calon wisatawan, Medlik dalam Ariyanto (2005).

4. Harga/tarif.

Harga yang tinggi pada suatu daerah tujuan wisata maka akan memberikan imbas/timbal balik pada wisatawan yang akan bepergian/calon wisata, sehingga permintaan wisatapun akan berkurang begitupun sebaliknya. Medlik 1980 dalam Ariyanto (2005).

5. Pelayanan.

Bagi konsumen yang ingin membeli suatu produk, pelayanan yang diberikan pada saat memilih sampai terjadinya transaksi pembelian sangatlah berpengaruh terhadap jadi tidaknya pembelian yang dilakukan oleh konsumen. Pelayanan yang kurang baik akan menimbulkan rasa tidak puas yang dirasakan oleh konsumen yang selanjutnya akan mempengaruhi tingkat penjualan pada waktu selanjutnya. Medlik dalam Ariyanto (2005).

Menurut Weaver & Lowton dalam Giva Pavule (2006:27) faktor penarik didefinisikan sebagai sesuatu kekuatan yang dapat membantu untuk merangsang sebuah produk wisata dengan menarik konsumen kepada suatu destinasi tertentu Sub faktor yang termasuk dalam faktor penarik adalah:

1. Aksebilitas

Sarana dan infrastuktur yang baik seperti transportasi, telepon umum, ketertiban jalan raya, trotoar untuk pejalan kaki dan lain-lain dapat menjadi faktor penarik utama bagi wisatawan dalam memilih negara destinasi.

2. Ketersediaan jasa atau service.

Kesuksesan suatu produk pariwisata seringkali bergantung pada ketersediaan atas fasilitas-fasilitas jasa, seperti akomodasi, makanan dan minuman, travel agency, Souvenir, iklan media masa dan lain-lain.

3. Budaya

Berdasarkan Mc Intosh, salah satu dari empat motivasi berpergian adalah budaya, yang berarti keinginan untuk memperoleh keinginan untuk memperoleh pengetahuan negara lain, seperti musik, seni, tari, cerita rakyat dan agama. Sedangkan Ross dalam Giva Pavule (2006:27) berpendapat wisatawan ingin mencari pengalaman lain dalam hal budaya yang mana berhubungan dengan budaya mereka sendiri.

4. Stabilitas politik dan keamanan.

Stabilitas politik dan keamanan suatu daerah atau negara merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan negara destinasi.

5. Ketersediaannya atraksi.

Kemampuan suatu destinasi untuk menarik konsumen bergantung oleh beberapa faktor, seperti kualitas, kuantitas, keanekaragaman, keunikan dari suatu atraksi atau hiburan dalam Weaver & Lowton dalam Pavule Giva (2006: 27). Ketersediaan suatu atraksi merupakan bagian yang vital untuk menciptakan permintaan pariwisata karena atraksi-atraksi adalah suatu produk yang di jual kepada pengunjung.

2.4 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu sangat penting sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam saat penulisan. Adapun studi empiric terdahulu yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan disajikan sebagai berikut.

M. Akrom K. (2014), meneliti tentang "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal" Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 orang wisatawan yang berkunjung ke Pantai Cahaya dengan menggunakan teknik *accidentalsampling*. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa pendapatan dan fasilitas berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan Pantai Cahaya, sedangkan biaya perjalanan, biaya perjalanan ke obyek wisata lain dan lama perjalanan tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan Pantai Cahaya.

Muhammad Anang Faizal (2015), meneliti tentang "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Pantai Kartini, Jepara" Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa pendapatan wisatawan, umur wisatawan, jarak dan biaya perjalanan berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan Pantai Kartini. Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa model regresi baik untuk dipergunakan untuk memprediksi kunjungan wisatawan. Sedangkan kunjungan wisatawan mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu pendapatan, umur, jarak dan biaya perjalanan sebesar 58,6%.

Nemi Elisa (2021), meneliti tentang “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau” Tujuan dari penelitian ini, Untuk mengetahui apakah kunjungan wisata berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat dan tingkat kesejahteraan masyarakat, serta seberapa besar pengaruhnya pada masyarakat di desa linau kecamatan maje kabupaten kaur. Untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan penelitian Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif suatu jenis penelitian yang pengumpulan datanya melalui pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk angket atau kuesioner dengan Populasi jumlah keseluruhan dari subjek penelitian di Desa Linau yang memiliki usaha berjumlah 62 pelaku usaha diantaranya 14 orang dengan usaha warung makanan, 10 warung manisan, 7 bengkel, 18 penjual gurita kering dan 13 penjual ikan. Teknik analisis data yang digunakan dapat menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat. Maka hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa kunjungan wisata berpengaruh sebesar 84,1% terhadap pendapatan masyarakat dan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat sebesar 68,7%.

Muhammad Jufriansyah (2018), meneliti tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhipendapatan Dan Kelayakan Usaha Agrowisatastrawberry (Fragaria Choiloensis L.) Petik Sendiri” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani agrowisata strawberry petik sendiri, mengetahui harga pulang pokok usaha agrowisata strawberry petik sendiri dan mengetahui apakah usaha agrowisata strawberry petik sendiri sudah layak. Metode pengambilan sampel digunakan

dengan cara metode Central limit theorem, jumlah populasi petani strawberry yang ada dikabupaten Karo adalah 60, dalam penelitian ini 30 petani dijadikan sampel yang cukup representative atas keseluruhan populasi tersebut. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 21.

Arbina Tresia Barus (2020), meneliti “Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata dalam Meningkatkan” Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, strategi yang dilakukan oleh usaha Agrowisata Kebun stroberi Purba Family & Farm dalam mengembangkan usahanya sudah cukup baik dalam meningkatkan pendapatan bagi pengelola. strategi yang digunakan dalam rangka mengembangkan usaha agrwisata yaitu dengan menggunakan Strategi Intensif yang dimana strategi ini memerlukan usaha-usaha yang intensif untuk meningkatkan posisi persaingan perusahaan melalui produk yang adamelalui beberapa faktor berikut ; (a) inovasi dan kreativitas, (b) peningkatan kualitas produk, (c) pemasaran, (d) pelayanan dan (e) kepuasan pelanggan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, Menurut (Sugiyono 2017:2) mengatakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif.

Untuk metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan (Sugiyono 2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penentuan tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Tongkoh, Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo, Sumatera Utara dan Waktu penelitian selama bulan Desember.

3.3 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu pengunjung yang sedang berkunjung di Kebun stroberi Sembiring Gurki, Kebun stroberi Rini Colia, dan Kebun stroberi Purba Family sebanyak 1680 orang.

3.1.2 Sampel

Sampel kebun stroberi yang menjadi tempat penelitian terdiri dari 3 kebun yaitu kebun stroberi Sembiring Gurki, kebun stroberi Rini Colia, dan kebun stroberi Purba Family. Dengan pertimbangan kebun yang luas dan ramai pengunjung berdasarkan prasurvey yang dilakukan. Berikut total jumlah kunjungan ke kebun stroberi Sembiring Gurki, Rini Colia dan Purba Family.

Tabel 2. Total pengunjung kebun stroberi

Kebun Stroberi	Total Pengunjung	Total Sampel
Sembiring Gurki	640	32
Rini Colia	480	31
Purba Family	560	31
Jumlah	1.680	94

Sumber : data primer diolah, 2021

Penentuan sampel yang berasal dari pengunjung dilakukan dengan metode *accidental sampling* (sampel kebetulan). Sampel terpilih adalah siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti di lokasi penelitian dan bersedia diwawancarai menggunakan kuesioner yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2009). Dengan kriteria sampel pengunjung wisatawan lokal pada radius 75 km. Adapun rumusan penentuan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Untuk jumlah populasi yang telah diketahui dapat digunakan rumus Taro Yamane (Rakhmat, 2001:82). Berikut rumus Taro Yamane yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan, yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d= presisi yang ditetapkan 10%

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1680}{1680(0,1)^2 + 1} = \frac{1680}{1680(0,01) + 1} = \frac{1680}{16,8 + 1} = \frac{1680}{17,8} = 94,3 = 94$$

Dari hasil tersebut maka jumlah sampel yang diambil adalah 94 orang terdiri dari 32 pengunjung dikebun stroberi Sembiring Gurki, 31 pengunjung dikebun stroberi Rini Colia, dan 31 pengunjung dikebun stroberi Purba Family dari 3 kebun tersebut jumlah pengunjung sebanyak 1680 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari tempat penelitian yang berupa data hasil pengamatan langsung. Dan data sekunder adalah data pendukung dari penelitian. Data ini dapat diperoleh peneliti melalui buku-buku, skripsi, jurnal yang berkaitan dengan variable peneliti.

Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian.

2. Kuisisioner (angket)

Menurut Sugiyono (2014: 230), kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembagian kuisisioner secara langsung dan peneliti akan menggunakan kuisisioner tertutup, karena penulis telah menyiapkan jawaban dan responden hanya menjawab dengan memberi tanda conteng atau lambing lainnya. Peneliti memilih kuisisioner tertutup karena peneliti menganggap kuisisioner ini efektif dan mudah dipahami oleh para responden.

Adapun rumus yang digunakan dalam mengkategorikan skor ke skala likert pada variabel X1 harga stroberi sebagai berikut:

Kategori	Rumus	Skor
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 SD$	1
Rendah	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	2
Sedang	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	3
Tinggi	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	4
Sangat Tinggi	$M + 1,5 SD < X$	5

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresi linear

berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen yaitu harga stroberi(X_1), kualitas stroberi(X_2), kualitas pelayanan (X_3), dan lokasi (X_4) terhadap variabel dependen yaitu kunjungan wisata (Y_1) . Rumus matematis dari regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = Kunjungan Wisata (Orang/bulan)

a = Konstanta

X_1 = Harga StroberiRp/Kg

X_2 = Kualitas Stroberi

X_3 = Kualitas Pelayanan

X_4 = Lokasi

e = Standart eror

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui ketepatan model yang menyatakan besarnya daya menerangkan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) pada fungsi tersebut digunakan koefisien determinasi (R^2) atau *R square* untuk satu atau dua variabel independen. Nilai koefisien determinasi ini paling besar adalah 1, dan paling kecil adalah 0. Nilai $R^2 = 0$, berarti garis regresi tidak dapat digunakan untuk membuat perkiraan variabel bebas (X), karena variabel-variabel bebas yang dimasukkan dalam persamaan regresi tidak memiliki pengaruh terhadap Y , atau dengan kata lain kontribusinya terhadap $Y = 0$. Model dianggap baik apabila nilai $R^2 = 1$ atau $R^2 = 1$. Rumus nilai determinasi (R^2) adalah:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan:

ESS :Jumlah kuadrat yang dijelaskan (*Explained Sum of Squares*)

TSS :Jumlah kuadrat total (*Total Sum of Squares*)

3. Uji t

Pengujian secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji t yang bertujuan untuk menguji parameter estimasi secara parsial dengan tingkat kepercayaan tertentu dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen. Uji signifikansi ini merupakan langkah yang dilakukan untuk menentukan keputusan menerima atau menolak H_0 (hipotesis yang salah) berdasarkan nilai uji yang diperoleh data.

Uji t dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel tak bebas (Y).

$$H_0 : b_i \leq 0$$

$$H_i : b_i > 0$$

Rumus yang digunakan yaitu:

$$t_{hitung} = b_i ; t_{tabel} = [t_{\alpha/2, (n-2)}]$$

dimana:

b_i : koefisien regresi ke- i ; $i = 1, 2, 3, \dots, k$

Sb_i : standar deviasi b_i

k : jumlah variabel

n : jumlah sampel

Kriteria pengujian :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

4. Uji F

Untuk mengetahui proporsi variabel dalam variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama dapat dilakukan dengan

menggunakan uji analisis varians (uji F). Tujuannya adalah untuk menguji variabel independen manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel dependennya. Dengan derajat kebebasan tertentu, nilai F dapat menunjukkan nilai kemiringan yang sebenarnya dari model.

Uji F dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tak bebas (Y). Rumus yang digunakan yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{ESS / k-1}{RSS / n-1}; F_{tabel} = F_{\alpha}(k, n-k-1)$$

Dimana:

RSS : Jumlah kuadrat residu (*Residual Sum of Squares*)

k : Jumlah Variabel

n : Jumlah sampel

Kriteria pengujian:

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel ini di perlukan untuk jenis dan indikator dari variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian ini. Operasional variabel juga digunakan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat.

1. Menurut Andi (2015:128) Harga menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi pilihan seorang konsumen, harga cukup berperandalam menentukan pembelian konsumen. Rp/Kg

2. Kualitas Stroberi merupakan suatu penilaian pengunjung terhadap keunggulan atau keistimewaan suatu produk, seperti citra rasa produk, penampilan produk, dan produk mengunggah selera.
3. Pelayanan merupakan salah satu bagian dari strategi manajemen pemasaran guna memenuhi harapan pengunjung dan mendapatkan pelayanan yang baik, seperti sarana dan prasarana yang lengkap, dan kondisi lingkungan yang nyaman.
4. Lokasi adalah merupakan suatu tempat tertentu dimana itu berada, variabel ini diukur berdasarkan tanggapan pengunjung tentang akses lokasi.
5. Pengunjung Merupakan orang yang melakukan perjalanan dengan radius tempal tinggal 75 km ke tempat wisata untuk berlibur, berobat, berbisnis, berolahraga serta menuntut ilmu. (Orang/ bulan)

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum

Desa Tongkoh, Kecamatan Dolat Rakyat, Kabupaten Tanah Karo, berada pada ketinggian 1192 M diatas permukaan laut. Jarak desa tongkoh dengan ibukota kecamatan sejauh 17 Km. secara administratif desa tongkoh berbatasan dengan:

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Musim Baru

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ndokum Siroga

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Surbakti

Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Semangat

Luas wilayah Desa Tongkoh adalah : 400 Ha² dengan jumlah dusun sebanyak 4 dusun. Umumnya tanah yang digunakan oleh masyarakat di Desa Tongkoh adalah sebagian besar digunakan untuk berkebun, dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Luas Penggunaan Tanah di Desa Tongkoh

No	Penggunaan Tanah	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Pemukiman	8	11,42
2	Perkebunan	50	71,42
	Total	70	100

Sumber: Kantor Kepala Desa Tongkoh 2017

1. Kebun Stroberi Sembiring Gurki

Agrowisata Kebun Stroberi Sembiring Gurki ini memiliki luas berkisar 1 hektar, yang berlokasi cukup strategis. Agrowisata ini juga mudah untuk di jangkau karena dekat dengan wisata didaerah ini yaitu Taman Lumbini. Jalan yang dilalui untuk sampai di kebun ini merupakan jalan alternative Tiga Panah-Medan.

Produk yang ditawarkan yaitu buah stroberi yang dapat ditimbang dengan harga Rp. 10.000/ons atau memetikinya secara langsung dengan harga yang sama. Untuk masuk ke wilayah kebun ini wisatawan tidak dikenakan biaya sepeserpun, karena mereka tidak menetapkan biaya retribusi bagi pengunjung yang datang.

2. Kebun Stroberi Rini Colia

Agrowisata Kebun Stroberi Rini Colia memiliki luas berkisar 5000 meter, yang berlokasi cukup strategis. Jalan yang dilalui untuk sampai di kebun ini merupakan jalan alternative Berastagi- Medan.

Produk utama yang ditawarkan yaitu buah stroberi yang dapat ditimbang dengan harga Rp. 8.000/ons atau memetikinya secara langsung dengan harga yang sama. Ada juga beberapa produk lain seperti buah jeruk dengan harga yang bervariasi sesuai dengan ukuran dan jenisnya. Untuk masuk ke wilayah kebun ini wisatawan tidak dikenakan biaya sepeserpun, karena mereka tidak menetapkan biaya retribusi bagi pengunjung yang datang.

3. Kebun Stroberi Purba Family

Agrowisata Kebun Stroberi Purba family ini memiliki luas berkisar 2,5 hektar, yang berlokasi cukup strategis dengan kadar polusi udara yang juga sangat rendah karna jauh dari jalan raya dan pemukiman penduduk. Wilayah disekitar Agrowisata purba Family ini adalah merupakan wilayah perkebunan rakyat sekitar daerah berastagi itulah yang membuat lingkungan alamnya masih sangat asri.

Agrowisata ini juga mudah untuk dijangkau karena hanya cukup dekat dengan beberapa tempat wisata didaerah ini yaitu pasteurisasi susu sapi, kafe

gundaling dan juga dekat dengan kampus Quality Berastagi. Jalan yang dilalui untuk sampai di Agrowisata ini merupakan jalan alternatif berastagi-medan.

Produk utama yang ditawarkan yaitu buah stroberi yang dapat langsung ditimbang dengan harga Rp. 10.000/ons atau memetikinya secara langsung dengan harga yang sama. Ada juga beberapa produk lain yang ditawarkan seperti buah jeruk, lemon, terong belanda dan beberapa jenis umbi-umbian dan juga ditempat ini menawarkan bibit stroberi dan beberapa jenis bunga dengan harga yang bervariasi sesuai dengan ukuran dan jenisnya.

Untuk masuk ke wilayah agrowisata ini wisatawan dikenakan biaya Rp. 10.000/orang dan tiket masuknya nanti bisa di tukarkan dengan buah stroberi sebanyak 1 ons. Sarana dan Prasarana yang disediakan agrowisata kebun Strobery Purba Family & Farm ini yaitu kantin, toilet, mushola, shallter/pondok, tempat parkir yang cukup luas dan juga beberapa tempat untuk spot berfoto.

4.2 Keadaan Penduduk

4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk Desa Tongkoh berjumlah sebanyak 2184 jiwa yang terdiri dari 780 KK. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk Desa Tongkoh terdiri dari jumlah laki-laki sebanyak 1112 jiwa dan perempuan sebanyak 1072 jiwa. Untuk lebih jelasnya data tersebut dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Penduduk Desa Tongkoh Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	1112	54
2	Perempuan	1072	46
	Total	2184	100

Sumber: Data Kantor Kepala Desa Tongkoh 2017

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding dengan jenis kelamin perempuan, dengan selisih persentase jumlah penduduk sebesar 4%.

4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Penduduk yang berdomisili di Desa Tongkoh terdiri dari berbagai rentang usia. Berikut adalah jumlah penduduk Desa Tongkoh ditinjau berdasarkan usia.

Tabel 5. Distribusi Penduduk Desa Tongkoh Berdasarkan Usia

No	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-14	709	32,46
2	15-55	1.174	53,76
3	>56	301	17,28
Total		2.184	100

Sumber: Data Kantor Kepala Desa Tongkoh 2017

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa usia penduduk Desa Tongkoh berada pada rentang usia 0-14 tahun yaitu sebanyak 709 jiwa dengan persentase 32,46%, rentang usia 15-55 tahun yaitu sebanyak 1.174 jiwa atau 53,76% dari keseluruhan jumlah penduduk. Rentang usia tersebut merupakan usia produktif dimana setiap individu memiliki orientasi untuk bekerja guna mencukupi kebutuhan ekonomi. Sedangkan penduduk dengan usia lanjut berjumlah sebanyak 301 jiwa atau 17,28% dari keseluruhan jumlah penduduk.

4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Penduduk Desa Tongkoh mayoritas bekerja sebagai petani. Meskipun demikian masih terdapat beberapa penduduk lainnya yang memiliki profesi berbeda. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis pekerjaannya, sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Penduduk Desa Tongkoh Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	PNS/Abri	34	6,5
2	Petani	472	93
3	Lain-lain	2	0,5
Total		508	100

Sumber: Data Kantor Kepala Desa Tongkoh 2017

Berdasarkan data pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa penduduk Desa Tongkoh kebanyakan berprofesi sebagai petani yaitu sekitar 472 orang atau 93% dari total angkatan kerja di Desa Tongkoh. Sedangkan untuk profesi dengan jumlah penduduk terendah adalah masyarakat yang berprofesi sebagai lainnya yaitu sebanyak 2 orang atau 0,5% dari total keseluruhan angkatan kerja.

4.3 Karakteristik Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 sampel, dimana yang dijadikan sampel penelitian ini adalah pengunjung yang sedang berkunjung ke kebun stroberi di kawasan wisata Tongkoh. Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan mengumpulkan data melalui daftar kuisioner yang dibagikan lalu dijawab oleh responden. Adapun karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Pekerjaan.

4.3.1 Jenis Kelamin

Jenis kelamin yaitu sifat fisik responden sebagaimana yang tercatat dalam kartu identitas yang dimiliki responden, yang dinyatakan dalam dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan.

Tabel 7. Karakteristik Pengunjung Kebun Stroberi Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase %
1	Laki-laki	36	38,3%
2	Perempuan	58	61,7%
Total		94	100%

Sumber : data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 7 pengunjung kebun stroberi diatas adalah dimana berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang dengan persentase 38,3 % dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 58 orang dengan persentase 61,7 %.

4.3.2 Usia

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan rentang usia dapat dibedakan seperti yang terdapat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Karakteristik Pengunjung Kebun Stroberi Menurut Usia

No	Usia	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	18- 30	65	69,1%
2	31-43	26	27,7%
3	>44	3	3,2%
Total		94	100%

Sumber : data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa umur pengunjung kebun stroberi tertinggi yaitu kelompok umur 18-30 Tahun. Dari hasil dapat diketahui para responden yaitu pengunjung kebun stroberi masih tergolong umur produktif.

4.3.3 Pendidikan

Pendidikan yaitu jenjang pendidikan formal tertinggi yang telah diselesaikan oleh responden dimulai dari tingkatan SD sampai dengan Perguruan Tinggi berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden.

Tabel 9. Karakteristik Pengunjung Kebun Stroberi Menurut Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase %
1	SD	3	3,2%
2	SMP	5	5,3%
3	SMA	62	66%
4	D3	4	4,3%
5	S1	20	21,2%
Total		94	100%

Sumber : data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa pendidikan pengunjung kebun stroberi pada tingkat SD sebanyak 3 jiwa dengan persentase 3,2%, tingkat SMP

sebanyak 5 jiwa dengan persentase 5,3%, tingkat SMA sebanyak 62 jiwa dengan persentase 66%, tingkat D3 sebanyak 4 jiwa dengan persentase 4,3% dan pada tingkat S1 sebanyak 20 jiwa dengan persentasi 21,2%. Pendidikan pengunjung tertinggi yaitu kelompok Tingkat Pendidikan akhir SMA berjumlah 62 jiwa dengan persentase 66%.

4.3.4 Pekerjaan

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan pekerjaan responden dapat dibedakan seperti yang terdapat pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Karakteristik Pengunjung Kebun Stroberi Menurut Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Mahasiswa	39	41,5%
2	Ibu Rumah Tangga	6	6,4%
3	Wiraswasta	32	34%
4	Pegawai Negeri Sipil	17	18,1%
Total		94	100%

Sumber : data primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 10 untuk jenis pekerjaan kelompok mahasiswa berjumlah 39 jiwa dengan persentase 41,5 %, kelompok ibu rumah tangga berjumlah 6 jiwa dengan persentase 6,4%, kelompok wiraswasta berjumlah 32 jiwa dengan persentase 34% dan kelompok pegawai negeri sipil berjumlah 17 jiwa dengan persentase 18,1%. Berdasarkan kriteria sampel jenis pekerjaan terbanyak yaitu kelompok mahasiswa.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel harga stroberi terhadap variabel kunjungan wisatawan lokal terlihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,950. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel kualitas stroberi terhadap variabel variabel kunjungan wisatawan lokal terlihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,000. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel kualitas pelayanan terhadap variabel variabel kunjungan wisatawan lokal terlihat dari nilai signifikansinya sebesar 0.020. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel lokasi terhadap variabel variabel kunjungan wisatawan lokal terlihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,000.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikemukakan saran antara lain sebagai berikut

1. Sebaiknya petani stroberi diharapkan untuk dapat mempertahankan kualitas stroberi dan memperluas lahannya sehingga stok buahnya selalu tersedia.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan analisis variabel-variabel lainnya yang belum masuk ke dalam penelitian yang telah dilakukan ini. Seperti luas lahan, Sarana Prasarana dan sebagainya.
- 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina D. 2017. Faktor yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP Universitas Riau*. Vol. 4
- Ariyanto, 2005. *Ekonomi Pariwisata* Jakarta: {online} tersedia: <http://www.geocities.com/ariyantoeks/home.htm>{23 April 2011
- Baharsyah, S. 1987. Pola Pengembangan Usahatani Berbasis Agrowisata. *Jurnal Ilmiah Persada Science*
- Barus, Arbina Tresia. 2020. Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata dalam Meningkatkan. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Budiman, S dan Saraswati, D. 2008. *Berkebun Stroberi Secara Komersial*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Dwi Purwanti, N. 2014. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(3). Gunawan, L. W. 1996. *Stroberi*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Dwiyanti, Jati. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaraan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2293-2321.
- Elisa, Nemi 2021. Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau. Institut Agama Islam Negeri. Bengkulu
- Faizal, Muhammad Anang. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Pantai Kartini, Jepara. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gunawan, L. W. 1996. *Stroberi*. Penebar Swadaya. Jakarta. 81 hal.
- Gustiyana, H. 2003. Analisis pendapatan usaha tani untuk produk pertanian. Salemba Empat, Jakarta.
- Heriawan, Rusman. 2004. "Peranan dan Dampak Pariwisata Pada Perekonomian Indonesia : Suatu Pendekatan Model I-O dan SAM". Disertasi. Doktoral Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Hermansyah D. dan Waluya B. 2012. Analisis Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Wisatawan Nusantara Terhadap Keputusan Berkunjung ke Kebun Raya Bogor. *Journal Tourism and Hospitality Essentials*. Vol. 2 No. 1.
- Irawan, Handi. 2002. 10 Prinsip Kepuasan Pelanggan . Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Jönsson, C., & Devonish, D. 2008. Does nationality, gender, and age affect travel motivation? A case of visitors to the Caribbean island of Barbados. *J. Travel Tour. Mark.*, 25, 398–408
- Jufriansyah, Muhammad. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi pendapatan Dan Kelayakan Usaha Agrowisatastrawberry (*Fragaria Choiloensis L.*) Petik Sendiri. Universitas Medan Area. Medan
- Kotler, Philip and Gary Amstrong. 2012. *Principles of Marketing Global*. 14 th edition. New Jersey: Prentice
- Kurnia. 2005. *Petunjuk Praktis Budi Daya Stroberi*. Jakarta : Agro Medika Pustaka. h. 2-14.
- Liawan, C., & Van Harling, V. 2019. Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Konstruksi pada Pt. Agrindo Makmur Abadi. *Soscied*, 2(1), 44-51. <https://doi.org/10.32531/jsoscied.v2i1.169>
- Lupiyoadi dan Hamdani, 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa Edisi Kedua*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Mathieson and Geoffrey Wall. 1982. *Tourism: Economic, Physical and Social Impact*. New York: Longman Scientific and Technical.
- Mawardi, Syechalad M.N, dan Syahnur S. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Kota Sabang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol. 2 No. 4
- M. Akrom K. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Nazwirman dan Efendy Zain. 2019. Analisis Karakteristik Wisatawan Lokal Monumen Nasional DKI Jakarta. *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)* Volume 4 No. 1. Dalam
- Nurisjah S. 2001. Pengembangan Kawasan Wisata Agro (Agrotourism). *Buletin Tanaman Lanskap Indonesia*. 4(2): 20-23.

- Pavule, Giva . 2006. International Tourism Market for camping Sites in Latvia. Bornemouth University. Hochschule Heilbronn
- Pranata N.I. dan Rahanatha G.B. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wisatawan Domestik Berkunjung ke Bali Safari & Marine Park, Gianyar Bali. E-jurnal Manajemen Universitas Udayana. Vol. 2 No. 8, dalam "http://ojs.unud.ac.id/index.php/ Managemen, diakses 23 November 2018.
- Rukmana, R., 1998, Stroberi : Budi Daya dan Pascapanen, Kanisius, Yogyakarta.
- Seaton, A.V & Bennet M. 1996. The Marketing Tourism Products: Concepts, Issues and Cases. International Thomson Business Press: London. Sidharta.
- Smith. T.W. 1989. The hardy personality: cognitive and physiological responses to evaluative threat. Journal of personality and social psychology, 257-266
- Soekadijo, R. G. 2000. Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata Sebagai Systemic Linkage. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Seokartawi. 1995. Analisis Usaha Tani. Penerbit VI. Jakarta
- Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono. 2008. Akuntansi Pengantar I Edisi 4. Yogyakarta: Penerbit STIMYKPN
- Soemadi, W. 1997 Berkebun Stroberi Secara Komersial. Penebar Swadaya. Jakarta. Subowo, Agrowisata meningkatkan pendapatan petani.
- Soemadi, W. 1997. Budidaya Stroberi di Pot dan di Kebun. CV. Aneka. Solo.
- Sofyan S. Harahap. 2004. Analisis Krisis Laporan Keuangan, Edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suwantoro, Gamal, 1997, Dasar – Dasar Pariwisata, Andi, Yogyakarta
- Todaro, Michael P. & Stephen C. Smith. 2006. Pembangunan Ekonomi (edisi kesembilan, jilid I). Jakarta: Erlangga
- Yoeti O.A. 2008. Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi dan Implementasi. PT Kompas Media Nusantara. Jakarta.

Lampran 1. Kusioner Penelitian

**FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHITERHADAP KUNJUNGAN WISATAWAN
LOKAL DI KEBUN
STROBERI (*Fragaria choiloensis L.*) KAWASAN
WISATA TONGKOH KABUPATEN KARO**

No Urut :

Selamat Siang,

Saudara/i yang terhormat, saya Mahasiswa Universitas Medan Area sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kunjungan Wisatawan Lokal Di Kebun Stroberi (*Fragaria Choiloensis L.*) Kawasan Wisata Tongkoh Kabupaten Karo.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kusioner penelitian ini. Partisipasi dari Saudara/i sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Atas kesediaan dan keriasamanva. sava

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Pempuan
3. Usia :Tahun
4. Pendidikan : Tidak sekolah SMA
 SD D3
 SMP S1
5. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga Pegawai Negri
 Wiraswasta
6. Alamat :

B. Pertanyaan- pertanyaan yang berkaitan dengan Harga Stroberi (X1)

1. Berapakah harga stroberi yang ditawarkan perkg?

Jawab :Rp.....

C. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan.

Diharapkan semua pertanyaan tidak ada yang dikosongkan karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

2. Alternatif Jawaban

Skor 1. Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2. Tidak Setuju (TS)

Skor 3. Cukup Setuju (CS)

Skor 4. Setuju (S)

Skor 5. Sangat Setuju (SS)

D. Pertanyaan yang berkaitan dengan Kualitas Produk/Stroberi (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
1	Kualitas stroberi sangat bagus					
2	Stroberi memiliki rasa yang enak					
3	Stroberi dapat bertahan lama					
4	Stroberi layak untuk di konsumsi dari segi kesehatan					
5	Penampilan stroberi sangat menarik					

E. Pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Kualitas Layanan (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
6	Karyawan yang ramah					
7	Kesiapan karyawan dalam melayani					
8	Cepat merespon pengunjung yang datang					
9	Karyawan memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti pengunjung					

F. Pertanyaan- pertanyaan yang berkaitan dengan Lokasi (X4)

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
10	Kebun stroberi berlokasi pada tempat yang mudah dijangkau					
11	Alat transportasi menuju kebun stroberi mudah dijangkau					
12	Kondisi lingkungan kebun stroberi bersih, nyaman dan indah					
13	Akses dan sarana untuk parkir mudah					
14	Kebun stroberi memiliki area parkir yang luas					

G. Pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Kunjungan Wisatawan (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	CS	S	SS
15	Kebun stroberi memberikan keindahan alam yang membuat anda ingin berkunjung dan					

	berwisata					
16	Apa yang anda butuhkan dan inginkan saat berwisata dikebun stroberi dapat terpenuhi					
17	Kenyamanan yang diberikan saat berwisata di kebun stroberi membuat anda ingin kembali berkunjung di lain waktu					



Lampiran. 2 Hasil Kuesioner Harga Produk

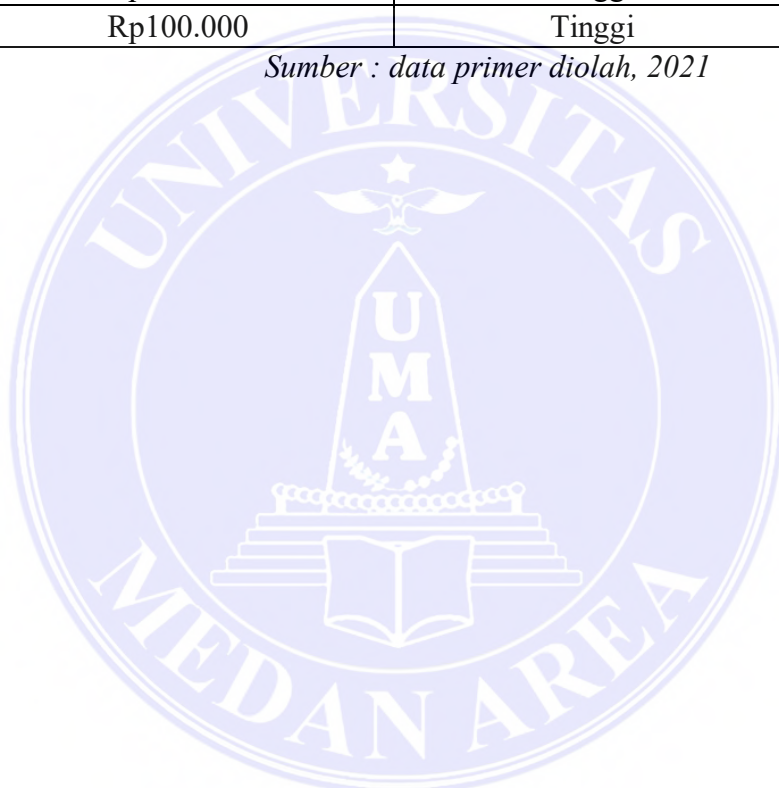
1. Harga Produk Stroberi

No	Harga/kg	Kategori	Skor
1	Rp80.000	Rendah	2
2	Rp80.000	Rendah	2
3	Rp80.000	Rendah	2
4	Rp80.000	Rendah	2
5	Rp80.000	Rendah	2
6	Rp80.000	Rendah	2
7	Rp80.000	Rendah	2
8	Rp80.000	Rendah	2
9	Rp80.000	Rendah	2
10	Rp80.000	Rendah	2
11	Rp80.000	Rendah	2
12	Rp80.000	Rendah	2
13	Rp80.000	Rendah	2
14	Rp80.000	Rendah	2
15	Rp80.000	Rendah	2
16	Rp80.000	Rendah	2
17	Rp80.000	Rendah	2
18	Rp80.000	Rendah	2
19	Rp80.000	Rendah	2
20	Rp80.000	Rendah	2
21	Rp80.000	Rendah	2
22	Rp80.000	Rendah	2
23	Rp80.000	Rendah	2
24	Rp80.000	Rendah	2
25	Rp80.000	Rendah	2
26	Rp80.000	Rendah	2
27	Rp80.000	Rendah	2
28	Rp80.000	Rendah	2
29	Rp80.000	Rendah	2
30	Rp80.000	Rendah	2
31	Rp80.000	Rendah	2
32	Rp100.000	Tinggi	4
33	Rp100.000	Tinggi	4
34	Rp100.000	Tinggi	4
35	Rp100.000	Tinggi	4
36	Rp100.000	Tinggi	4
37	Rp100.000	Tinggi	4
38	Rp100.000	Tinggi	4

39	Rp100.000	Tinggi	4
40	Rp100.000	Tinggi	4
41	Rp100.000	Tinggi	4
42	Rp100.000	Tinggi	4
43	Rp100.000	Tinggi	4
44	Rp100.000	Tinggi	4
45	Rp100.000	Tinggi	4
46	Rp100.000	Tinggi	4
47	Rp100.000	Tinggi	4
48	Rp100.000	Tinggi	4
49	Rp100.000	Tinggi	4
50	Rp100.000	Tinggi	4
51	Rp100.000	Tinggi	4
52	Rp100.000	Tinggi	4
53	Rp100.000	Tinggi	4
54	Rp100.000	Tinggi	4
55	Rp100.000	Tinggi	4
56	Rp100.000	Tinggi	4
57	Rp100.000	Tinggi	4
58	Rp100.000	Tinggi	4
59	Rp100.000	Tinggi	4
60	Rp100.000	Tinggi	4
61	Rp100.000	Tinggi	4
62	Rp100.000	Tinggi	4
63	Rp100.000	Tinggi	4
64	Rp100.000	Tinggi	4
65	Rp100.000	Tinggi	4
66	Rp100.000	Tinggi	4
67	Rp100.000	Tinggi	4
68	Rp100.000	Tinggi	4
69	Rp100.000	Tinggi	4
70	Rp100.000	Tinggi	4
71	Rp100.000	Tinggi	4
72	Rp100.000	Tinggi	4
73	Rp100.000	Tinggi	4
74	Rp100.000	Tinggi	4
75	Rp100.000	Tinggi	4
76	Rp100.000	Tinggi	4
77	Rp100.000	Tinggi	4
78	Rp100.000	Tinggi	4
79	Rp100.000	Tinggi	4
80	Rp100.000	Tinggi	4
81	Rp100.000	Tinggi	4

82	Rp100.000	Tinggi	4
83	Rp100.000	Tinggi	4
84	Rp100.000	Tinggi	4
85	Rp100.000	Tinggi	4
86	Rp100.000	Tinggi	4
87	Rp100.000	Tinggi	4
88	Rp100.000	Tinggi	4
89	Rp100.000	Tinggi	4
90	Rp100.000	Tinggi	4
91	Rp100.000	Tinggi	4
92	Rp100.000	Tinggi	4
93	Rp100.000	Tinggi	4
94	Rp100.000	Tinggi	4

Sumber : data primer diolah, 2021



Lampiran 3. Hasil Kuisoner Kualitas Stroberi

2. Kualitas Produk Stroberi

No	Kualitas Produk/Stroberi (X2)					Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	1	3	2	2	3	11
2	3	2	1	2	3	11
3	3	1	2	3	2	11
4	2	3	1	2	3	11
5	1	2	2	3	2	10
6	2	2	3	3	2	12
7	3	2	2	1	2	10
8	1	3	2	3	2	11
9	2	3	3	2	1	11
10	1	3	2	3	3	12
11	3	1	2	3	1	10
12	4	2	2	1	2	11
13	2	1	2	3	2	10
14	1	2	3	3	3	12
15	3	2	1	2	3	11
16	3	2	2	1	3	11
17	1	3	2	3	2	11
18	3	2	1	3	2	11
19	3	1	2	3	1	10
20	2	1	2	3	3	11
21	3	2	3	2	2	12
22	1	2	3	1	3	10
23	3	2	1	2	2	10
24	1	2	3	2	3	11
25	5	1	2	1	3	12
26	3	2	3	1	2	11
27	2	1	2	2	3	10
28	1	3	1	4	3	12
29	3	2	2	2	2	11
30	3	1	2	2	3	11
31	2	3	2	2	3	12
32	3	1	2	3	1	10
33	1	2	3	3	2	11
34	3	2	2	2	2	11
35	3	2	2	3	1	11
36	1	3	2	1	3	10
37	3	3	2	2	1	11
38	3	2	3	2	2	12
39	1	3	2	3	1	10
40	2	1	2	3	2	10

41	3	2	2	3	2	12
42	1	3	2	3	2	11
43	3	1	3	2	1	10
44	2	3	2	2	3	12
45	2	2	2	3	3	12
46	2	3	1	3	1	10
47	2	3	2	2	2	11
48	1	3	1	3	3	11
49	3	1	3	2	1	10
50	2	2	2	3	3	12
51	1	3	3	1	2	10
52	3	3	2	2	2	12
53	2	2	2	1	2	9
54	3	1	3	2	3	12
55	3	3	2	3	1	12
56	2	1	4	2	1	10
57	2	3	2	3	2	12
58	3	2	3	2	2	12
59	3	2	1	2	1	9
60	1	2	3	3	3	12
61	1	2	1	2	4	10
62	2	2	2	3	2	11
63	3	3	1	2	3	12
64	1	2	3	1	2	9
65	3	2	1	2	3	11
66	3	3	2	1	2	11
67	1	3	2	2	4	12
68	3	1	3	1	3	11
69	3	2	2	3	2	12
70	2	2	2	2	3	11
71	2	3	3	1	2	11
72	2	3	1	4	1	11
73	2	1	3	1	3	10
74	2	3	2	3	1	11
75	3	2	2	2	3	12
76	3	2	2	3	2	12
77	1	3	2	3	2	11
78	1	3	2	1	3	10
79	2	3	1	3	2	11
80	3	1	2	3	1	10
81	1	3	2	2	3	11
82	2	2	1	3	2	10
83	2	4	2	1	2	11
84	3	2	1	3	1	10
85	1	1	4	1	4	11
86	3	2	1	3	3	12

87	2	1	3	2	3	11
88	3	2	2	1	3	11
89	3	2	3	2	1	11
90	1	4	2	4	1	12
91	2	3	1	3	2	11
92	2	2	3	2	3	12
93	4	2	2	1	1	10
94	4	1	1	3	2	11

Sumber : data primer diolah, 2021



Lampiran 4. Hasil Kuisisioner Kualitas Layanan

3. Kualitas Layanan

No	Kualitas Layanan (X3)				Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3..4	
1	5	2	3	2	12
2	2	4	2	3	11
3	2	4	2	4	12
4	4	2	1	4	11
5	2	3	3	2	10
6	4	2	2	2	10
7	4	2	2	3	11
8	2	3	2	4	11
9	4	2	3	1	10
10	1	5	3	2	11
11	4	3	3	2	12
12	4	2	1	4	11
13	2	1	4	3	10
14	4	2	5	2	13
15	1	3	4	3	11
16	1	3	2	3	9
17	5	2	3	2	12
18	4	3	2	2	11
19	2	4	1	4	11
20	3	4	2	2	11
21	4	3	2	4	13
22	2	2	4	4	12
23	3	4	2	2	11
24	2	4	2	4	12
25	3	2	1	5	11
26	2	4	2	4	12
27	4	2	4	1	11
28	2	4	2	3	11
29	4	2	4	2	12
30	2	4	2	4	12
31	4	1	4	2	11
32	2	4	2	2	10
33	4	3	4	3	14
34	2	3	2	4	11
35	4	3	4	2	13
36	2	4	4	4	14
37	4	3	4	2	13
38	4	4	2	3	13
39	5	5	2	1	13
40	3	3	3	3	12

41	4	2	4	4	14
42	4	3	2	4	13
43	4	2	4	2	12
44	1	3	2	3	9
45	3	2	3	1	9
46	4	2	4	4	14
47	4	2	2	4	12
48	2	4	4	1	11
49	1	2	4	4	11
50	3	3	2	2	10
51	4	2	2	4	12
52	2	3	3	3	11
53	4	2	1	4	11
54	1	4	2	4	11
55	3	3	3	3	12
56	4	2	1	4	11
57	2	4	1	4	11
58	2	5	1	5	13
59	2	1	5	5	13
60	4	3	4	2	13
61	2	4	3	4	13
62	4	1	5	2	12
63	4	3	5	2	14
64	2	4	3	4	13
65	2	3	4	3	12
66	3	1	2	4	10
67	4	2	4	2	12
68	4	2	4	1	11
69	3	4	2	4	13
70	4	2	3	2	11
71	2	3	4	4	13
72	1	3	1	4	9
73	4	1	4	2	11
74	4	4	2	1	11
75	3	2	2	4	11
76	2	2	3	4	11
77	3	2	5	1	11
78	1	2	3	4	10
79	3	1	3	2	9
80	3	2	3	3	11
81	5	3	2	2	12
82	2	3	1	4	10
83	3	1	5	2	11
84	4	2	2	3	11
85	2	3	1	4	10
86	4	2	2	4	12

87	3	2	3	4	12
88	5	2	5	1	13
89	1	3	2	4	10
90	4	2	3	3	12
91	4	2	3	2	11
92	5	2	3	2	12
93	4	2	2	3	11
94	2	4	2	4	12

Sumber : data primer diolah, 2021



Lampiran 5. Hasil Kuisisioner Lokasi

4. Lokasi

No	Lokasi (X4)					Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	2	3	2	3	2	12
2	1	2	2	2	3	10
3	3	2	3	3	1	12
4	1	3	2	2	3	11
5	3	2	1	3	1	10
6	3	3	2	1	3	12
7	1	3	3	2	1	10
8	3	1	2	3	1	10
9	2	1	2	3	3	11
10	2	3	2	3	1	11
11	3	1	3	1	3	11
12	3	2	3	2	2	12
13	2	1	1	3	3	10
14	2	2	2	3	3	12
15	3	2	3	1	2	11
16	3	2	2	1	4	12
17	1	3	2	3	2	11
18	3	1	3	2	2	11
19	1	2	3	3	3	12
20	3	2	3	2	2	12
21	1	3	2	2	3	11
22	2	1	3	2	3	11
23	3	2	3	1	1	10
24	1	4	2	3	1	11
25	1	2	2	3	4	12
26	3	2	1	2	2	10
27	1	3	2	3	1	10
28	3	1	2	2	3	11
29	2	3	1	2	3	11
30	2	2	3	2	3	12
31	3	3	2	3	1	12
32	2	1	2	3	3	11
33	1	3	2	3	3	12
34	1	3	1	3	3	11
35	1	2	2	2	3	10
36	1	3	2	3	1	10
37	3	1	2	3	2	11
38	2	1	3	3	3	12
39	3	1	2	2	3	11
40	3	2	3	3	1	12

41	2	3	2	2	3	12
42	3	2	3	1	3	12
43	2	3	2	3	2	12
44	3	2	3	1	3	12
45	1	3	3	2	2	11
46	4	2	2	1	3	12
47	3	2	2	3	2	12
48	2	3	3	2	1	11
49	2	1	3	1	3	10
50	3	2	3	2	2	12
51	1	2	1	3	3	10
52	1	3	2	3	3	12
53	3	3	1	2	2	11
54	3	1	2	3	2	11
55	3	3	2	2	2	12
56	1	3	2	2	3	11
57	2	3	2	2	3	12
58	1	2	4	3	2	12
59	3	2	2	1	3	11
60	1	3	1	2	3	10
61	2	3	2	3	2	12
62	1	2	3	3	2	11
63	1	3	1	3	1	9
64	1	2	1	3	3	10
65	4	2	3	1	1	11
66	1	2	3	2	3	11
67	1	3	2	4	1	11
68	3	2	2	3	2	12
69	2	3	2	3	2	12
70	3	2	3	2	1	11
71	2	3	1	3	2	11
72	1	2	4	1	4	12
73	3	2	3	2	1	11
74	2	1	2	3	3	11
75	3	2	3	2	1	11
76	3	2	3	1	3	12
77	1	4	2	3	1	11
78	2	1	3	2	2	10
79	3	1	2	3	3	12
80	1	3	3	2	1	10
81	4	2	1	3	2	12
82	2	3	1	1	3	10
83	2	2	2	4	1	11
84	3	1	2	1	3	10
85	2	1	3	2	2	10
86	3	1	1	2	3	10

87	3	2	1	2	2	10
88	2	1	1	2	4	10
89	2	1	3	1	3	10
90	1	1	2	3	3	10
91	1	2	3	2	3	11
92	2	3	2	3	2	12
93	1	4	4	2	1	12
94	4	1	2	1	3	11

Sumber : data primer diolah, 2021



Lampiran 6. Hasil Kuisisioner Kunjungan Wisata

5. Kunjungan Wisata

No	Kunjungan Wisata (Y)			Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	
1	5	5	4	14
2	4	4	5	13
3	5	5	4	14
4	4	5	5	14
5	4	4	4	12
6	5	5	4	14
7	4	4	5	13
8	4	5	4	13
9	5	4	5	14
10	4	5	5	14
11	5	4	4	13
12	5	5	5	15
13	4	5	4	13
14	5	5	5	15
15	5	5	4	14
16	5	5	5	15
17	4	5	4	13
18	4	4	5	13
19	4	5	4	13
20	4	5	5	14
21	5	5	4	14
22	4	4	5	13
23	4	5	4	13
24	5	5	4	14
25	5	4	5	14
26	4	5	4	13
27	5	4	4	13
28	4	5	5	14
29	5	4	4	13
30	5	5	4	14
31	5	4	5	14
32	5	4	4	13
33	4	5	4	13
34	5	4	5	14
35	4	5	5	14
36	4	4	4	12
37	4	4	5	13
38	5	5	4	14
39	4	4	5	13
40	4	4	4	12

41	5	4	5	14
42	4	5	5	14
43	5	4	4	13
44	5	4	5	14
45	5	5	5	15
46	4	4	4	12
47	5	4	4	13
48	4	5	4	13
49	4	4	4	12
50	5	5	5	15
51	4	5	4	13
52	5	5	5	15
53	4	4	5	13
54	4	5	4	13
55	5	5	5	15
56	5	4	5	14
57	5	5	5	15
58	5	5	5	15
59	4	4	4	12
60	4	4	4	12
61	5	5	5	15
62	4	5	4	13
63	4	4	4	12
64	4	4	4	12
65	5	5	4	14
66	4	4	5	13
67	5	5	4	14
68	5	4	5	14
69	5	4	5	14
70	4	5	5	14
71	4	5	5	14
72	5	4	5	14
73	4	5	4	13
74	5	4	5	14
75	4	5	4	13
76	5	5	5	15
77	5	4	5	14
78	4	4	4	12
79	4	5	5	14
80	5	4	4	13
81	4	5	5	14
82	4	4	4	12
83	5	5	5	15
84	4	5	4	13
85	5	4	5	14
86	4	5	4	13

87	5	5	4	14
88	4	4	5	13
89	4	5	4	13
90	5	4	5	14
91	5	4	4	13
92	5	5	5	15
93	5	5	4	14
94	4	5	5	14

Sumber : data primer diolah, 2021

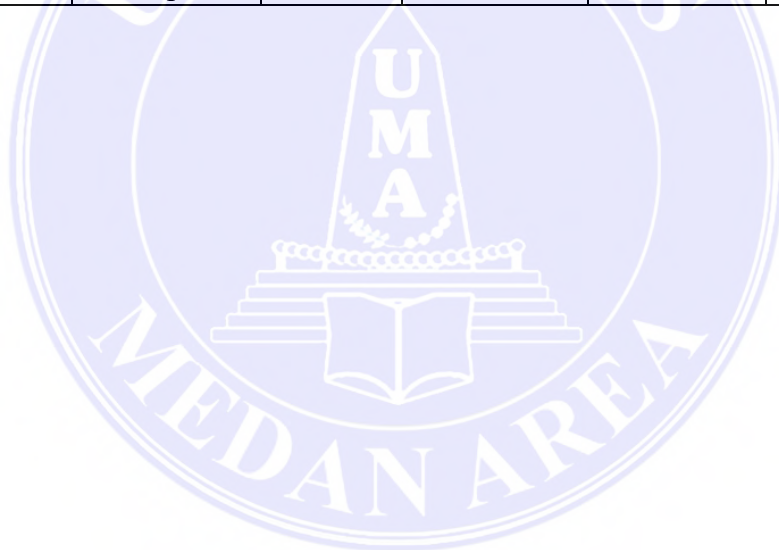


Lampiran 7. Data Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Alamat
1	Eva	Perempuan	19	SMA	Mahasiswa	Setia Budi
2	Syahrido	Laki-Laki	24	D3	Wiraswasta	Merek
3	Nuraini	Perempuan	45	SD	Wiraswasta	Pancur Batu
4	Yoan Sipayung	Laki-Laki	21	SMA	Mahasiswa	Padang Bulan
5	Putriani	Perempuan	32	S1	PNS	Sembahe
6	Dame Lestari	Perempuan	31	S1	PNS	Sembahe
7	Yohana Grase	Perempuan	34	S1	PNS	Sembahe
8	Juntak	Laki-Laki	28	D3	Wiraswasta	Tembung
9	Elisa	Perempuan	25	S1	PNS	Tembung
10	Arjuna	Laki-Laki	25	SMA	Mahasiswa	Tiga Panah
11	Putri	Perempuan	27	SMA	Wiraswasta	Sumbul
12	Dolbi	Perempuan	26	SMP	IRT	Simalingkar
13	Joana	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	Setia Budi
14	Anita Putri	Perempuan	20	SMA	Wiraswasta	Sumbul
15	Putra Arke	Laki-Laki	33	S1	PNS	Merek
16	Paskalis Barus	Laki-Laki	19	SMA	Mahasiswa	Mardinding Julu
17	Armida	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	Medan Pancing
18	Arif Saragih	Laki-Laki	24	SMA	Wiraswasta	Mencirim
19	Jhon Pinda Saragih	Laki-Laki	31	SMA	Wiraswasta	Silindok
20	Meytri Elisa	Perempuan	26	S1	PNS	Medan
21	Magdalena	Perempuan	19	SMA	Mahasiswa	Mardinding Julu
22	Artina	Perempuan	37	SMP	IRT	Belawan
23	Rafa	Laki-Laki	41	SMA	Wiraswasta	Belawan
24	R. Bangun	Laki-Laki	45	S1	PNS	Mencirim
25	Tondiar	Laki-Laki	33	SMA	Wiraswasta	Jamin Ginting
26	Juse	Laki-Laki	18	SMA	Mahasiswa	Mardinding Julu
27	Lapianto	Laki-Laki	35	S1	PNS	Johor
28	Jodi Nainggolan	Laki-Laki	22	SMA	Mahasiswa	Padang Bulan
29	Efarita Evi	Perempuan	27	D3	Wiraswasta	Setia Budi
30	Lia	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	Setia Budi
31	Edo Sinaga	Laki-Laki	22	SMA	Mahasiswa	Pancing
32	Rosa Butar-butar	Perempuan	18	SMA	Mahasiswa	T. Morawa
33	Tiara Juni Saragi	Perempuan	31	S1	PNS	Sumbul
34	Lili Frasiska	Perempuan	38	SMP	IRT	T. Morawa
35	Dendi Sinaga	Laki-Laki	27	S1	PNS	Sumbul
36	Syahrona	Perempuan	43	SD	IRT	Mardinding Julu

37	Jeni Nainggolan	Perempuan	23	S1	PNS	Medan
38	Evi Nainggolan	Perempuan	22	SMA	Mahasiswa	Medan
39	Laketa	Laki-Laki	25	SMP	Wiraswasta	Tiga Panah
40	Putra Denan	Laki-Laki	39	SMA	Wiraswasta	Medan
41	Gracia	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	Setia Budi
42	Tiona Manik	Perempuan	31	D3	Wiraswasta	Merek
43	Siska	Perempuan	18	SMA	Mahasiswa	Setia Budi
44	Margareta Barus	Perempuan	18	SMA	Mahasiswa	Mardinding Julu
45	Bona Damanik	Laki-Laki	29	S1	PNS	Helvet
46	Yohana	Perempuan	26	S1	PNS	Helvet
47	Sekar Sion	Perempuan	22	SMA	Mahasiswa	Pancing
48	Repi Sianturi	Perempuan	25	S1	PNS	Deli Tua
49	Irfan Kurniawan	Laki-Laki	32	SMA	Wiraswasta	Binjai
50	Doni	Laki-Laki	21	SMA	Wiraswasta	Jamin Ginting
51	Medi Putra	Laki-Laki	31	SMA	Wiraswasta	Tiga Panah
52	Puti Ester	Perempuan	19	SMA	Mahasiswa	Jamin Ginting
53	Karmi Manullang	Laki-Laki	31	S1	Wiraswasta	Pancur Batu
54	Syahrian	Laki-Laki	33	SMA	Wiraswasta	Binjai
55	Vera Sartika	Perempuan	32	SMA	IRT	Binjai
56	Reza Kurniawan	Laki-Laki	30	S1	Wiraswasta	Langkat
57	Sonia Marpaung	Perempuan	23	SMA	Mahasiswa	Helvet
58	Evanta	Perempuan	19	SMA	Mahasiswa	Helvet
59	Jhoniari	Laki-Laki	25	SMA	Wiraswasta	Helvet
60	Rully Samosir	Laki-Laki	24	S1	Wiraswasta	Helvet
61	Tika Aisyah	Perempuan	44	SD	IRT	Pancur Batu
62	Puput	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	Medan
63	Friska Siahaan	Perempuan	20	SMA	Mahasiswa	Medan
64	Roma Siadauruk	Perempuan	27	SMA	Wiraswasta	Deli Tua
65	Josua Siahaan	Laki-Laki	28	SMA	Wiraswasta	Langkat
66	Levsi Manik	Perempuan	20	SMA	Mahasiswa	Pancing
67	Sonita Bancin	Perempuan	22	SMA	Mahasiswa	Pancing
68	Fanni Napitupulu	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	Setia Budi
69	Budi Syahputra	Laki-Laki	23	SMA	Wiraswasta	Deli Tua
70	Juniarta	Perempuan	20	SMA	Wiraswasta	Deli Tua
71	Delma Nababab	Perempuan	20	SMA	Mahasiswa	Binjai
72	Ayu Anita	Perempuan	20	SMA	Mahasiswa	Binjai
73	Sri Mariani	Perempuan	23	SMA	Mahasiswa	Padang Bulan
74	Tanti Marlina	Perempuan	22	SMA	Mahasiswa	Padang Bulan
75	Joki Arda	Laki-Laki	29	SMA	Wiraswasta	Padang Bulan
76	Waina	Perempuan	28	S1	PNS	Deli Tua
77	Tiur Simbolon	Perempuan	19	SMA	Mahasiswa	Padang Bulan

78	Lamhot	Laki-Laki	37	SMA	Wiraswasta	Binjai
79	Erika	Perempuan	34	SMA	Wiraswasta	Binjai
80	Dwi Fika	Perempuan	31	SMA	Wiraswasta	Binjai
81	Joni Arifin	Laki-Laki	45	SMP	Wiraswasta	Deli Tua
82	Oktavia	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	Medan
83	Tripika	Perempuan	22	SMA	Mahasiswa	Binjai
84	Suryani	Perempuan	19	SMA	Mahasiswa	Pancing
85	Agnes Shifa	Perempuan	21	SMA	Mahasiswa	Pancing
86	Fika Pardede	Perempuan	32	S1	PNS	T.Morawa
87	Feri Sean	Laki-Laki	22	SMA	Mahasiswa	Helvet
88	Andika	Laki-Laki	32	SMA	Wiraswasta	T. Morawa
89	Arista	Perempuan	31	SMA	Wiraswasta	T. Morawa
90	Eda Setia	Laki-Laki	20	SMA	Mahasiswa	Pancing
91	Asimo Tumangger	Laki-Laki	29	S1	PNS	Medan
92	Cindi Syahputri	Perempuan	22	SMA	Mahasiswa	Setia Budi
93	Putra Bancin	Laki-Laki	21	SMA	Mahasiswa	Medan
94	Dosma Manik	Perempuan	20	SMA	Mahasiswa	Medan



Lampiran 8.

1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.709	1.241		3.794	.000
	Harga Stroberi	-.004	.068	-.005	-.062	.950
	Kualitas Stroberi	.463	.082	.432	5.627	.000
	Kualitas Pelayanan	.128	.054	.177	2.373	.020
	Lokasi	.474	.083	.440	5.735	.000

a. Dependent Variable: Kunjungan Wisata

Sumber : hasil uji validitas dengan SPSS, 2022

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.501	.618

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Kualitas Pelayanan, Harga Stroberi, Kualitas Stroberi

Sumber : Hasil uji validitas dengan SPSS, 2022

3. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.250	4	9.313	24.389	.000 ^b
	Residual	33.984	89	.382		
	Total	71.234	93			

a. Dependent Variable: Kunjungan Wisata

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Kualitas Pelayanan, Harga Stroberi, Kualitas Stroberi

Sumber : Hasil uji validitas dengan SPSS, 2022

4. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.709	1.241		3.794	.000
	Harga Stroberi	-.004	.068	-.005	-.062	.950
	Kualitas Stroberi	.463	.082	.432	5.627	.000
	Kualitas Pelayanan	.128	.054	.177	2.373	.020
	Lokasi	.474	.083	.440	5.735	.000

a. Dependent Variable: Kunjungan Wisata

Sumber : Hasil uji validitas dengan SPSS, 2022



Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



**Wawancara dengan pengunjung Kebun Stroberi Purba Family di Kawasan
Wisata Tongkoh**



Wawancara dengan Pemilik Kebun Rini Colia




Wawancara dengan Pengunjung Kebun Stroberi Sembiring Gurki



Wawancara dengan Pengunjung Kebun Stroberi Rini Colia

Lampiran 10. Surat Pengambilan Data Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I Jalan Kolem Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7380168 7366878 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II Jalan Setia Budi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20132
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

Nomor 1448/FP.1/01.10/XIU/2021 07 Desember 2021
Lamp -
Hal Pengambilan Data/Riset

Yth. Kepala Desa Tongkoh
Kecamatan Dolat Raya Kabupaten Karo

Dengan hormat,


Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama

Nama Listra Berutu
NIM 178220027
Program Studi Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Tongkoh Kecamatan Dolat Raya Kabupaten Karo untuk kepentingan skripsi berjudul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kunjungan Wisatawan Lokal Di Kebun Stroberi (*Fragaria choiloensis* L.) Kawasan Wisata Tongkoh Kabupaten Karo"**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dekan, Zulheri Noer, MP

Tembusan
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Lampiran 11. Surat Selesai Riset

**PEMERINTAH KABUPATEN KARO**
KECAMATAN DOLAT RAYAT
KANTOR KEPALA DESA DOLAT RAYAT
DI DOLAT RAYAT

Dolat Rayat, 21 Februari 2022

Nomor : 074/055/DR/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : **Selesai Riset**

Kepada Yth,
Universitas Medan Area

di-
Tempat-

Sehubungan dengan Surat Izin Penelitian/Riset yang dilaksanakan di Desa Dolat Rayat Dusun III Tongkoh Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo yang dilaksanakan oleh :

Nama : Listra Berutu
Alamat : Jl. Teratai Ujung
NIM : 178220027
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Agribisnis
Judul : "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terhadap Kunjungan Wisata Lokal di Kebun Strawberry Kawasan Wisata Tongkoh Kabupaten Karo"
Daerah/Lokasi : Desa Dolat Rayat Dusun III Tongkoh
Lama Penelitian : 1 (satu) Bulan
Peserta : Sendiri
Penanggung Jawab : Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Desa Dolat Rayat Dusun III Tongkoh, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo.
Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi.

a.n KEPALA DESA DOLAT RAYAT


SECRETARIS
KECAMATAN DOLAT RAYAT
KABUPATEN KARO

CLAUDYA KEBRINA BR BUKIT